

PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN PETANI SAGU DI MALANGKE BARAT

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana
pada Program Studi Ekonomi Syariah*



Diajukan oleh

Nurhapipa

17 0401 0136

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN PETANI SAGU DI MALANGKE BARAT

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana
pada Program Studi Ekonomi Syariah*



Diajukan oleh

Nurhapipa

17 0401 0136

Pembimbing:

Umar, SE., M.SE.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurhapipa

NIM : 17 0401 0136

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi/tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, msaka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademi yang saya peroleh kerennanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk di digunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 10 April 2023

Yang membuat pernyataan



Nurhapipa

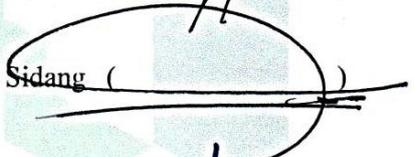
17 0401 0136

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Petani Sagu di Malangke Barat ditulis oleh Nurhapipa Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0136 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, 02 Maret 2023 Miladiyah bertepatan dengan 9 Sya'ban 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 10 April 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S. H., M.H. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.Ei., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Zainuddin S, S.E., M.AK. | Penguji I | () |
| 4. Nur Amal Mas, S.E.Sy., ME. | Penguji II | () |
| 5. Umar, S.E., M.SE. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP 19790724 200312 1 002

Ketua Pogram Studi
Ekonomi Syariah



Dr. Fasha S.EI., M.EI.
NIP 19810213 200604 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt.yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Determinan Pendapatan Petani Sagu” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat penyelesaian studi, guna untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

Orang tuaku tercinta ayahanda Haerullah dan ibunda Masita, Tante Suarti yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang.serta memberikan dukungan dalam keadaan apapun selama ini.

1. Rektor IAIN Palop, Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan, Bapak Dr. Muammar Arafat, S.H., M.H, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. Muhaemin, M.A.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Dr. Takdir, S.H., M.H. Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Tadjuddin, S.E., M.Ak., CA, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bapak Ilham, S.Ag., MA.
3. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Dr. Fasiha, S.EI., M.EI, dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, Bapak Abdul Kadir Arno, SE.Sy., M.Si.
4. Bapak ibu dosen dan staf IAIN palopo yang telah banyak membantu dan memberi tambahan ilmu.
5. Pembimbing, Bapak Umar, SE., M.Si, serta dosen penguji I Bapak Zainuddin, SE.,M.AK dan penguji II Ibu Nur Amal Mas, S.E.Sy., ME yang telah memberi arahan dan bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen Penasehat Akademik, Hendra Safri, S.E., M.M. yang selalu memberi motivasi dan dukungan.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Madehang, S.Ag., M.Ag. dan segenap karyawan dan karyawan dalam ruanglingkup IAIN Palopo, yang telah

memberikan peluang dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

8. Kepada petani sagu malangke barat yang telah memberi izin dan bantuan dalam melakukan penelitian ini.
 9. Kepada semua teman seperjuangan, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2017 khususnya kelas EKIS D yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
 10. Kepada Sahabat saya Fardayatul Umma, Nanda Usman, Fadillah, Hartanti, Firdayanti dan Hajrah Islamia yang sudah sangat banyak membantu serta memberi dukungan (*support system*).
 11. Seluruh pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dan tidak dapat di sebutkan satu per satu.
- Mudah-mudahan skripsi ini bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari ALLAH swt.aamiin ya robbal alamin.

Palopo, 10 April 2023

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin

dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa'	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi

tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
أَ	<i>Fathah</i>	A	\bar{A}
إِ	<i>Kasrah</i>	I	\bar{i}
أُ	<i>Ḍammah</i>	U	\bar{U}

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
أَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	<i>Fathah</i> dan alif atau ya'	A	a garis di atas
اِ	<i>Kasrah</i> dan ya'	I	i garis di atas
اُ	<i>Dammah</i> dan wau	U	u garis di atas

مَاتَ : māta
رَمَى : rāmā
قِيلَ : qīla
يَمُوتُ : yamūtu

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].sedangkantā' *marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h]

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*
نَجِّينَا : *najjainā*
الْحَقَّ : *al-haqq*
نُعِمَّ : *nu'ima*
عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَالِي : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيُّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْعُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أَمْرٌ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *ullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

	Harakat	Nama	Huruf	Nama
swt.	☞	subhanahu wa ta'ala		
saw.	☞	shallallahu 'alaihi wa sallam	dan	
	Huruf		dan	
as	☞	'alaihi as-salam	Tanda	
		<i>Fathah</i> dan alif atau	A	a garis di
		ya'		atas
H	☞	Hijriah	I	i garis di
		<i>Kasrah</i> dan ya'		atas
M	=	Masehi		
		<i>Dammah</i> dan wau	U	u garis di
SM	=	Sebelum Masehi		atas
	☞			
L	=	Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)		
W	=	Wafat tahun		
(QS. .../...:...)	=	(Q.S Al-Ashr/1-3)		
HR	=	Hadis Riwayat		

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN LITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Peneltian.....	4
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	6
B. Landasan Teori.....	11
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis penelitian	33
B. Waktu dan Lokas Penelitian.....	33
C. Definsi Operasional	34
D. Populasi dan Sampel	34
E. Sumber Data.....	36
F. Tenik Pengumpulan Data.....	36
G. Instrumen Penelitian.....	38
H. Uji Validitas dan Relibilitas	39
I. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
B. Hasil Analisis Data.....	53
C. Pembahasan.....	60

BAB V PENUTUP	64
A. Simpulan	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Q.S. an-Najm 53: 39	23
---------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Luas Area Dan Jumlah Produksi Sagu Di Indonesia.....	1
Tabel 3.1 Devinisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Variabel (X1)	39
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel (X2)	40
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel (Y)	40
Tabel 3.5 Hasil Uji Relibilitas	41
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Sesuai dengan Desa di Kecamatan Malangke Barat.....	49
Tabel 4.2 Data Responden	52
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedatisitas.....	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Linear Berganda	56
Tabel 4.7 Hasil Uji t.....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji f.....	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinan.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner penelitian
- Lampiran 2 Hasil kuesioner Variabel X
- Lampiran 3 Hasil Kuesioner Variabel Y
- Lampiran 4 Distribusi nilai r tabel
- Lampiran 5 Distribusi nilai t tabel
- Lampiran 6 Distribusi nilai f tabel
- Lampiran 7 Surat izin penelitian
- Lampiran 8 SK Penguji
- Lampiran 9 Buku kontrol
- Lampiran 10 kartu Kontrol
- Lampiran 11 Persetujuan pembimbing
- Lampiran 12 Nota dinas Pembimbing
- Lampiran 13 Surat keterangan MBTA
- Lampiran 14 Kwintansi pembayaran UKT
- Lampiran 15 Sertifikat Toefel
- Lampiran 16 Cek plagiasi dan Verifikasi
- Lampiran 17 Dokumentasi
- Lampiran 18 Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nurhapipa, 2023. "Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Petani Sagu di Malangke Barat". Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri Palopo. Dibimbing oleh Umar, SE., M.SE.

Penelitian ini membahas tentang pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani sagu di Malangke Barat bertujuan untuk menganalisis pengaruh antar modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani sagu di Malangke Barat. penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan koesioner. Populasi dari penelitian ini adalah petani sagu yang berjumlah 60 dan sampel yang digunakan adalah 38 petani sagu. Analisis data yang digunakan yaitu Regresi Linear Berganda $Y=a+b_1x_1+b_2x_2+e$ dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Berdasarkan hasil penelitian secara analisis yang dilakukan uji t yang menunjukkan bahwa variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani sagu dengan hasil dari tabel koefisien diketahui bahwa nilai thitung $3,233 > t$ tabel $1,689$ dengan tingkat signifikansi $0,003 < 0,1$ dengan demikian H1 diterima dan variabel tenaga kerja tidak ada pengaruh dan signifikan terhadap pendapatan petani sagu dengan hasil dari tabel koefisien diketahui bahwa nilai thitung $0,362 < t$ tabel $1,689$ dengan tingkat signifikansi $0,719 > 0,1$ dengan demikian H2 ditolak. Lebih lanjut hasil dari uji f statistik menunjukkan bahwa f hitung $5,962 > f$ tabel $5,27$ yang berarti terdapat dapat disimpulkan bahwa variabel modal dan tenaga kerja berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap pendapatan petani sagu di Malangke Barat. Selanjutnya, berdasarkan hasil output program. Spss menunjukkan R Square sebesar $0,254$ yang artinya bahwa variabel modal dan tenaga kerja berpengaruh terhadap variabel pendapatan petani sebesar $25,4\%$, sedangkan selebihnya $75,6\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: *Modal, Tenaga Kerja, Pendapatan Petani*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian menjadi sektor yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Sebagai negara yang terletak di daerah tropis, Indonesia kaya akan tanaman penghasil karbohidrat yang berasal dari biji-bijian seperti beras, jagung, sorgum, dll. Umbi-umbian seperti ubi, talas, dan sejenisnya. Dan pati seperti aren dan sagu (*Metroxylon sp.*)¹ Indonesia menjadi negara penghasil sagu terbesar di dunia dengan produksi 381.066 ton dan luas tanam 206.152 hektar pada tahun 2021 yang masih berada jauh dibawah komoditas beras.²

Mengacu pada data Badan Pusat Statistik (BPS) produksi padi di Indonesia pada tahun 2021 sebesar 54.42 juta ton, jika dikonversikan menjadi beras mencapai sekitar 31.36 juta ton dengan luas lahan 10.41 juta Ha.³ Namun, produksi sagu pada tahun 2021 sebesar 381.066 ton dengan luas lahan 206.152 Ha. Berikut luas area dan jumlah produksi sagu di Indonesia:⁴

Tabel 1.1
Luas Area dan Jumlah Produksi Sagu Di Indonesia

Daerah	Luas (Ha)	Jumlah Produksi (Ton)
Aceh	6.364	1.722

¹Nurul Huda, Analisis Usaha Home Industri Sagu Basah (*Metroxylon Sp.*)Di Desa Perdamaian Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat, (Sumatra Utara: Universitas Muhammadiyah, 2020)1-2. <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/14564/1/SKRIPSI%20Nurul%20Huda.pdf>

²Produksi sagu nasional pada tahun 2021, 12 Agustus 2022 diakses dari <https://databoks.katadata.co.id>

³Badan Pusat Statistik (BPS) 2021, 12 Agustus 2022 diakses dari <https://www.bps.go.id/>

⁴ Produktivitas dan Luas Lahan Sagu Menurut Provinsi di Indonesia, 12 Agustus 2022 diakses dari <https://www.pertanian.go.id/home/index.php?show=repo&fileNum=205>

Sumatra Barat	1.531	1.787
Riau	67.732	274.807
Kepulauan Riau	5.986	3.468
Kalimantan Barat	2.296	2.768
Kalimantan Selatan	4.995	3.724
Kalimantan Timur	27	5
Sulawesi Utara	1.676	2.756
Sulawesi Tengah	3.269	943
Sulawesi Selatan	3.849	3.259
Sulawesi Barat	1.212	565
Sulawesi Tenggara	4.567	3.001
Maluku	37.081	10.269
Maluku Utara	4.315	967
Papua	58.377	69.421
Papua Barat	2.875	1.604
Indonesia	206.152	381.066

Sumber: BPS Indonesia (2021)

Berdasarkan data di atas, luas lahan sagu di Sulawesi Selatan sebesar 3.849 Ha dengan produksi 3.259 Ton pertahun. Terdapat 5 kabupaten di Sulawesi Selatan yang memiliki lahan dan produksi sagu Luwu Utara menjadi kabupaten dengan produksi dan luas lahan sagu terbesar di Sulawesi Selatan dengan luas lahan 1.800 Ha dengan jumlah produksi sebanyak 2.000 ton.⁵ Hal tersebut disebabkan oleh kondisi iklim dan kandungan nutrisi tanah sangat cocok untuk

⁵ Badan Pusat Statistik (BPS) Sul-Sel “*Luas lahan sagu di Sulawesi selatan*” 12 Agustus 2022 diakses dari <http://sulsel.bps.go.id/>

tanaman sagu didaerah tersebut. Sejak dahulu masyarakat adat telah melakukan kegiatan pengolahan sagu dengan cara yang sederhana dan tradisional.⁶

Berdasarkan data BPP Kabupaten di Luwu Utara terdiri dari 11 kecamatan dan salah satu kecamatan penghasil sagu adalah malangke barat dengan luas tanaman sagu 66 Ha.⁷ Konsumsi masyarakat akan sagu di Luwu Utara terbilang tinggi karena sagu merupakan salah satu makanan pokok selain nasi, sehingga permintaan pasar akan sagu sangat besar. Adapun pengolahan sagu di Malangke Barat masih menggunakan alat semi modern sehingga hasil produksi tidak banyak dalam satu waktu.

Subsektor pertanian sagu merupakan mata pencarian dan sumber pendapatan sebgaiian masyarakat di Malangke Barat namun pendapatan yang di terima oleh masyarakat dalam hal ini adalah petani sagu tidak stabil. Pendapatan yang tidak stabil ini yaitu pendapatan yang tidak menentu yang di terima petani tiap tahunnya yang mana bisa menurun dan bisa meningkat. Ketidakstabilan pendapatan dapat di pengaruhi beberapa hal yaitu modal dan tenaga kerja.⁸

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertari untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Petani Sagu di Malangke Barat”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani sagu secara parsial?

⁶ Musniati, *Analisis Pendapatan Usaha Sagu Di Desa Masamba Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara* (Makassar: Universitas Muhammadiyah, 2019) 3 https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/8297-Full_Text.pdf,

⁷ BPP (Balai Penyuluhan Pertanian), pada tanggal 17 November 2022

⁸ Wawancara petani, pada tanggal 8 Agustus 2022

2. Bagaimana pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani sagu secara simultan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani sagu secara parsial
2. Untuk mengetahui pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani sagu secara simultan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru sebagai sarana pembelajaran dan penerapan ilmu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat member manfaat secara langsung maupun tidak langsung kepada semua pihak.

2. Manfaat Praktis

Bagi kalangan praktisi, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan masukan dalam pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani sagu selanjutnya dimasa yang akan datang..

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Adanya penelitian terdahulu dimaksudkan untuk memberikan perbandingan penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga diharapkan sebagai cara untuk menghindari adanya kemiripan atau kesamaan serta menentukan letak perdedaan pada penelitian sebelumnya.

1. Kadek Pratiwi Supbraba Putri dalam jurnal tahun 2019 “ *Analisis Determinan Pendapatan Nelayan di Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng*” hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan seluruh variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Secara parsial variabel modal, pengalaman melaut dan jarak tempuh melaut berpengaruh secara positif dan variabel umur berpengaruh negatif terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dimana pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data melalui observasi secara langsung, menyebarkan kuisioner, dan wawancara. Penelitian tersebut memiliki tema yang berkaitan dengan rencana penelitian yang akan penulis teliti. Namun, terdapat perbedaan penelitian sebelumnya dengan peneliti yang akan penulis lakukan. Peneliti sebelumnya memiliki fokus analisis determinan

pendapatan nelayan sedangkan penelitian yang akan penulis teliti berkaitan dengan analisis determinan pendapatan petani sagu.⁹

2. Iskandar Muda, Muhammad Adnan, Abrar Amri dalam jurnal tahun 2022 “*Analisis Faktor-Faktor Pendapatan Petani Jagung Di Kabupaten Aceh Selatan* “ hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap petani ' penghasilan. Secara parsial variabel modal, tenaga kerja dan pengalaman berpengaruh positif terhadap pendapatan petani.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sumbernya dari kuesioner, observasi dan dokumentasi. Teknik pengolahan data menggunakan uji validitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis, serta analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 28. Penelitian tersebut memiliki tema yang berkaitan dengan rencana penelitian yang akan penulis teliti. Namun, terdapat perbedaan penelitian sebelumnya penelitian yang akan penulis lakukan. Penelitian sebelumnya memiliki fokus analisis faktor-faktor pendapatan petani jagung di kabupaten aceh selatan sedangkan penelitian yang akan penulis teliti berkaitan dengan analisis determinan pendapatan petani sagu di malangke barat¹⁰

⁹Kadek pratiwi supbraba “*Analisis Determinan Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng*”, jurnal Ekonomi dan Bisnis 10, no. 3 (Maret 2019): 1 file:///C:/Users/Acer/Downloads/69454-157-204526-1-10-20210327-1.pdf

¹⁰Iskandar Muda, Muhammad Adnan, Abrar Amri “*Analisis Faktor-Faktor Pendapatan Petani Jagung Di Kabupaten Aceh Selatan*”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam 1, No.1 (Februari, 2022): 18 <https://journal.ar-raniry.ac.id/index.php/JIBES/article/view/1580>

3. Bobby Suhendra, Mhd. Buhari Sibuea, Faiz Ahmad Sibuea dalam jurnal tahun 2022 “*Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya*” Hasil penelitian diperoleh nilai R^2 sebesar 0,713 yang berarti bahwa 71,3% pendapatan usahatani cabai merah dipengaruhi oleh faktor luas lahan, sarana produksi, tenaga kerja dan harga jual yang digunakan dalam usaha taninya. Hasil uji t (parsial) dan uji F (serempak), yaitu sarana produksi (X1), harga jual (X2), tenaga kerja (X3) dan luas lahan (X4) berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani cabai merah (Y). Lalu hasil analisis dapat diperoleh dengan total biaya Rp 1.300.957.500 petani di Kecamatan Lima Puluh Pesisir Kabupaten Batubara memperoleh penerimaan sebesar Rp 2.984.010.000. Jadi, besar pendapatan usahatani cabai merah adalah sebesar Rp 1.683.052.500. Harga pokok produksi usahatani cabai merah di Kecamatan Lima Puluh Pesisir Kabupaten Batubara dengan total keseluruhan adalah Rp 272.158 dengan rata-rata Rp 3.629. Besar nilai Kelayakan R/C atas biaya yang dikeluarkan adalah sebesar 1,77.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif teknik pengumpulan data melalui kuesioner, observasi dan wawancara. Metode analisis data menggunakan uji regresi linear berganda dan perhitungan pendapatan dan biaya produksi dengan disempurnakan oleh perhitungan kelayakan R/C. penelitian tersebut memiliki tema yang berkaitan dengan rencana penelitian yang akan penulis teliti. Namun, terdapat perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Penelitian sebelumnya

memiliki fokus Analisis Pendapatan usaha tani cabai merah dan faktor faktor yang mempengaruhinya sedangkan penelitian yang akan penulis teliti berkaitan dengan analisis determinan pendapatan petani sagu.¹¹

4. Penelitian yang dilakukan oleh Widya Tangkulung, George Kawung, Wensy Rompas dalam jurnal tahun 2021 “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cengkeh Di Kecamatan Kakas Raya*” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa (1) biaya produksi, harga jual dan tenaga kerja serta luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani cengkeh di Kecamatan Kakas Raya, (2) Secara parsial Biaya Produksi berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Petani Cengkeh di Kecamatan Kakas Raya, (3) Secara parsial Harga Jual berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Petani Cengkeh di Kecamatan Kakas Raya, (4) Secara parsial Tenaga Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Petani Cengkeh di Kecamatan Kakas Raya dan (5) Secara parsial Luas Lahan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Petani Cengkeh di Kecamatan Kakas Raya.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode analisis data menggunakan Teknik pengolahan data menggunakan uji validitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis, serta analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 28. Penelitian tersebut memiliki tema yang berkaitan dengan rencana penelitian yang akan penulis teliti.

Namun, terdapat perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian

¹¹Boby Suhendra, Mhd. Buhari Sibuea, Faiz Ahmad Sibuea “Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya”, *Jurnal Agribusiness Sciences* 05, No. 02 (April 2022): 127 <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JASc/article/view/11003>

yang akan penulis lakukan. Peneliti sebelumnya memiliki fokus analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani cengkeh di kecamatan kakas raya sedangkan penelitian yang akan penulis teliti berkaitan dengan analisis determinan pendapatan petani sagu.¹²

5. Sumantri dalam jurnal tahun 2022 “*Analisis Pendapatan Usaha Pengolahan Sagu di Kelurahan Jaya Kecamatan Tellu Wanua Kota Palopo*” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan pelaku usaha pengolahan sagu di Kelurahan Jaya Kecamatan Tellu Wanua Kota Palopo sebesar Rp 6.553.042,-per bulan. Analisis R/C ratio diperoleh nilai 1,18 maka usaha pengolahan sagu dikatakan menguntungkan atau layak dikembangkan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif teknik pengumpulan data melalui observasi wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis pendapatan dan analisis kelayakan usaha yakni analisis R/C Ratio. Penelitian tersebut memiliki tema yang berkaitan dengan rencana penelitian yang akan penulis teliti. Namun, terdapat perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Peneliti sebelumnya memiliki fokus analisis pendapatan usaha pengolahan sagu sedangkan penelitian yang akan penulis teliti berkaitan dengan analisis determinan pendapatan petani sagu.¹³

¹²Widya Tangkulung, George Kawung, Wensy Rompas “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cengkeh Di Kecamatan Kakas Raya”, *jurnal ekonomi pembangunan*9, No 1 (Januari 2021): 112 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/31999/30387> · PDF file

¹³Sumantri “Analisis Pendapatan Usaha Pengolahan Sagu Di Kelurahan Jaya Kecamatan Tellu Wanua Kota Palopo”, *Jurnal Pertanian Berkelanjutan* 10, No. 1 (Februari 2022): 42 <https://e-journal.my.id/perbal/article/view/1522>

B. Landasan Teori

1. Modal

a. Pengertian modal

Modal menjadi salah satu faktor yang cukup penting dalam usaha, baik usaha dalam skala kecil ataupun besar. Menurut Asri modal merupakan salah satu faktor yang membantu dalam kegiatan suatu usaha, tanpa adanya modal usaha tidak dapat berjalan. Selain itu modal juga merupakan bentuk kekayaan baik berupa uang ataupun barang yang dapat dipergunakan baik langsung ataupun tidak langsung dalam kegiatan produksi guna meningkatkan *output*.¹⁴

Menurut Meij modal adalah sebagai kolektivitas dari barang-barang modal yang terdapat dalam neraca sebelah debit, yang dimaksud dengan barang-barang modal adalah semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi produktifitasnya untuk membentuk pendapatan.¹⁵ Para ekonomi menggunakan istilah modal atau capital untuk mengacu pada stok berbagai peralatan dan struktur yang digunakan dalam proses produksi.

Pengertian modal secara umum adalah biaya yang dikeluarkan untuk melakukan biaya proses produksi, dan modal merupakan masalah yang mendasar pada industri kecil. Sesuai dengan kenyataan yang ada bahwa untuk menciptakan tambahan kesempatan kerja baru di dalam sub-sektor industri kecil dengan jalan

¹⁴Nurliana “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar”, (Makassar, Universitas Islam Negeri alauddin makassar, 2019) 18 <http://repositori.uinalauddin.ac.id/18128/1/Analisis%20FaktorFaktor%20Yang%20Mempengaruhi%20Pendapatan.pdf>

¹⁵Mia Lia Eka Panuntun “pengaruh modal kerja dan tenaga kerja terhadap pendapatan pada usaha kripik tempe nanan di kota Malang dengan lama usaha sebagai variabel moderasi” (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2019)16. <https://eprints.umm.ac.id/56759/43/PENDAHULUAN.pdf>

meningkatkan penanaman modal yang nantinya akan menuntut adanya peningkatan kegiatan proses produksi dan hasil produksi yang ada dimana pada taraf akhirnya nanti tentunya juga akan menghendaki tambahan yang diminta.¹⁶

Modal dapat dibagi menjadi dua yaitu *land saving capital* dan *labour saving capital*. Yang dimaksud dengan *land saving capital* adalah jika dengan modal tersebut dapat menghemat penggunaan lahan tanpa harus memperluas lahan dan produksi dapat berlipat ganda. Misalnya pemakaian pupuk, bibit unggulan, dan pestisida. Sedangkan yang dimaksud *labour saving capital* adalah jika dengan modal itu dapat meminimalisir tenaga kerja yang dibutuhkan. Misalnya dengan menggunakan mesin canggih untuk produksi.¹⁷

Dalam memenuhi kewajiban pada para pekerja, pengusaha harus memberikan gaji yang diperoleh dari modal. Menurut Rosyidi yang mencakup modal yaitu ketersediaan uang guna membeli kebutuhan produksi. Modal sendiri berpengaruh pada peningkatan jumlah produk yang diproduksi, yang dimana mampu meningkatkan pendapatan. karena modal menjadi faktor penentu dalam menjalankan suatu usaha, sehingga modal memiliki keterkaitan dengan berhasil atau tidaknya suatu usaha yang sedang dijalankan. Modal dapat dikatakan sebagai hasil produksi yang dimana dapat dipergunakan sebagai produksi lebih lanjut atau dapat dikatakan bahwa jika suatu usaha mampu menambahkan modalnya berarti

¹⁶Kadek pratiwi supbraba “*Analisis Determinan Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng*”, jurnal Ekonomi dan Bisnis 10, no. 3 (Maret 2019): 14file:///C:/Users/Acer/Downloads/69454-157-204526-1-10-20210327-1.pdf

¹⁷Nurliana “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi PendapatanPetani Rumput Laut Di Desa Punaga KecamatanMangarabombang Kabupaten Takalar*”, (Makassar, Universitas islam negeri alauddin makassar, 2019) 18 <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/18128/1/Analisis%20Faktor-Faktor%20Yang%20Mempengaruhi%20Pendapat%20an.pdf>

suatu usaha tersebut mengalami perkembangan dengan peningkatan modal maka dapat mempengaruhi pendapatan.¹⁸

b. Modal dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

- 1) Modal tidak bergerak (modal tetap) merupakan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi yang tidak habis dalam satu kali proses produksi. Modal tetap dapat berupa tanah, bangunan, dan mesin yang digunakan.
- 2) Modal bergerak (modal variabel), adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dan habis dipakai satu kali proses produksi. Modal bergerak dapat berupa biaya membeli bahan baku atau bahan penunjang produksi atau biaya gaji tenaga kerja.¹⁹

c. Peran modal

Peran modal sangat menentukan tingkat atau macam teknologi yang diterapkan. Kekurangan modal bisa menyebabkan kurangnya masukan yang diberikan pada proses pertanian sehingga menimbulkan resiko kegagalan atau rendahnya hasil yang akan diterima. Sebaliknya, jika modal yang digunakan terlalu tinggi maka dapat menimbulkan penurunan pada pendapatan. David Ricardo dalam Iskandar Muda, dkk mengemukakan bahwa, jika input yang digunakan melebihi kapasitas maka pendapatan juga akan menurun.²⁰

¹⁸ Mia Lia Eka Panuntun “ pengaruh modal kerja dan tenaga kerja terhadap pendapatan pada usaha kripik tempe nanan di kota Malang dengan lama usaha sebagai variabel moderasi” (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2019) 18. <https://eprints.umm.ac.id/56759/43/PENDAHULUAN.pdf>

¹⁹Ratna Daini, Iskandar, Mastura “pengaruh modal dan luas lahan terhadap pendapatan petani kopi di desa lewa jadi, kecamatan bandar, kabupaten bener meriah “, *Jurnal Of Islamic Accounting Research* 2, no. 2, (2 Juli 2020) 141 <https://ejournal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/J-ISCAN/article/view/940/638>

²⁰Iskandar Muda, Muhammad Adnan, Abrar Amri “Analisis Faktor-Faktor Pendapatan Petani Jagung Di Kabupaten Aceh Selatan”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 1, No.1 (Februari 2022): 18 <https://journal.ar-raniry.ac.id/index.php/JIBES/article/view/1580>

Menurut Sulistian jika semakin besar modal yang dikeluarkan maka mampu membantu meningkatkan hasil produksi, ketika proses produksi berlangsung diperlukan biaya untuk tenaga kerja. Jika modal dan tenaga kerja kian meningkat maka hal tersebut juga berpengaruh pada produktivitas dan pendapatan yang semakin meningkat.

d. Modal dapat digolongkan berdasarkan sumbernya, bentuknya, berdasarkan kepemilikan :²¹

1) Modal sendiri dan modal asing. Modal sendiri adalah modal yang berasal dari dalam perusahaan sendiri. Sementara itu modal asing adalah modal yang bersumber dari luar perusahaan. Misalnya, modal yang berupa pinjaman bank.

2) Berdasarkan Bentuknya, modal dibagi menjadi modal konkret dan modal abstrak. Modal konkret adalah modal yang dapat dilihat secara nyata dalam proses produksi. Misalnya, mesin, gedung, mobil dan peralatan. Sedangkan yang dimaksud modal abstrak adalah modal yang tidak memiliki bentuk nyata, tetapi mempunyai nilai bagi perusahaan. Misalnya, hak paten, nama baik, dan hak merek.

3) Berdasarkan Pemilikannya, modal dibagi menjadi modal individu dan modal masyarakat. Modal individu adalah modal yang sumbernya dari perorangan dan hasilnya menjadi sumber pendapatan bagi pemiliknya. Contohnya adalah rumah pribadi yang disewakan. Sedangkan yang dimaksud dengan modal masyarakat adalah modal yang dimiliki oleh pemerintah dan digunakan untuk

²¹Atikah Melindah Adawiyah “Pengaruh Modal, Luas Lahan Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Rejosari Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung” (Jawa Timur, Uin Satu Tulungagung, 2021), 23. <http://re po.uinsatu.ac.id/22469/>

kepentingan umum dalam proses produksi. Contohnya adalah rumah sakit umum milik pemerintah, jalan, jembatan, atau pelabuhan.²²

2. Tenaga kerja

a. Pengertian tenaga kerja

Menurut UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Menurut Sudarsono, tenaga kerja merupakan sumber daya manusia untuk melakukan pekerjaan. Sumber daya manusia atau *human resources* mengandung dua arti, pertama adalah usaha kerja atau jasa yang didapat diberikan dalam proses produksi. SDM mencerminkan kualitas usaha yang diberikan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan barang dan jasa. Kedua, SDM menyangkut manusia yang mampu bekerja untuk memberikan jasa tersebut.²³

Adam Smith merupakan tokoh utama dalam aliran ekonomi yang dikenal sebagai aliran klasik. Ia menganggap bahwa manusia sebagai faktor produksi utama yang melakukan kemakmuran bangsa-bangsa. Alasannya, menurut Smith

²²Eva Rosadi “*Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industri Krupuk Kemplang Skip Rahayu Kec. Bumi Waras Teluk Betung Kota Bandar Lampung)*”, (Lampung, Universitas Isakam Negri Raden Intan, 2019) 39.<http://repository.radenintan.ac.id/8367/1/Skripsi%20Full.pdf>

²³Syahutama, Ressi Nanda “*Analisis Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pengerajin Kerupuk Puli Bawang Di Desa Tirtomoyo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang Jawa Timur*”, (surabaya, Universitas Surabaya, 2018)19. <http://repository.untag-sby.ac.id/476/5/BAB%202.pdf>

alam (tanah) tidak ada artinya kalau tidak ada sumber daya manusia yang pandai mengolahnya sehingga bermanfaat bagi kehidupan²⁴

Simanjuntak berpendapat tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi selain faktor produksi tanah, modal yang memiliki peranan penting dalam mendukung kegiatan produksi guna menghasilkan barang dan jasa. Pertambahan permintaan barang dan jasa masyarakat akan mengakibatkan peningkatan permintaan tenaga kerja. Permintaan tenaga kerja disebut *derived demand*, Karena sebagai input perubahan permintaan tenaga kerja ditentukan oleh perubahan permintaan *outputnya*. Semakin besar permintaan *output* yang dihasilkan semakin besar pula permintaan tenaga kerjanya. Akan tetapi hal yang sebaliknya terjadi pada industri kecil. Jumlah tenaga kerja yang digunakan industri kecil tidak dipengaruhi oleh target berapa *output* yang dihasilkan. Industri kecil tidak memperhatikan seberapa besar permintaan masyarakat terhadap produk yang dihasilkan karena industri ini bersifat *supply oriented*.²⁵

Pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan tenaga kerja menurut Todaro secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memacu pertumbuhan ekonomi. Jumlah tenaga kerja yang lebih besar berarti akan menambah tingkat produksi, sedangkan pertumbuhan ekonomi yang lebih besar berarti ukuran pasar domestiknya lebih besar. Meskipun demikian hal tersebut masih dipertanyakan apakah laju pertumbuhan penduduk yang cepat benar-benar

²⁴Mulyadi Subri, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Konteks Pembangunan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2003), h. 78

²⁵Atikah Melindah Adawiyah “*Pengaruh Modal, Luas Lahan Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Rejosari Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung*” (Jawa Timur. Uin Satu Tulungagung, 2021),26. <http://re po.uinsatu.ac.id/22469/>

akan memberikan dampak positif atau negatif dari pembangunan ekonominya. Selanjutnya dikatakan bahwa pengaruh positif atau negatif dari pertumbuhan penduduk tergantung pada kemampuan sistem perekonomian daerah tersebut dalam menyerap dan secara produktif memanfaatkan pertumbuhan tenaga kerja tersebut.²⁶

Tenaga kerja menjadi faktor produksi yang penting dan perlu diperhitungkan dalam proses produksi. Jumlah yang cukup bukan saja dilihat dari tersedianya tenaga kerja tapi juga kualitas dan macam tenaga kerja. Penggunaan faktor tenaga kerja dalam produksi barang dan jasa mempunyai 2 (dua) macam nilai ekonomi yaitu :

- 1) Dengan tenaga kerja yang disumbangkan, *input* lain berupa modal, bahan, energi dan informasi dapat diubah menjadi *output* atau produk yang mempunyai nilai tambah.
 - 2) Penggunaan tenaga kerja juga memberikan pendapatan kepada orang yang melakukan pekerjaan dan memungkinkan penyumbang *input* lain memperoleh pendapatan.²⁷
- b. Tenaga kerja manusia menurut tingkatannya (kualitasnya) yang terbagi atas:
- 1) Tenaga kerja terdidik (*skilled labour*), tenaga kerja yang pernah memperoleh pendidikan formal dalam bidang tertentu tetapi mereka belum pernah dilatih

²⁶Aisah Binti Usman “*Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Makassar*” (Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), 19. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/16364Full_Text.pdf

²⁷Atikah Melindah Adawiyah “*Pengaruh Modal, Luas Lahan Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Rejosari Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung*” (Jawa Timur. Uin Satu Tulungagung, 2021),28. <http://repo.uinsatu.ac.id/22469/>

dalam bidang tersebut. Tenaga kerja terdidik ini diidentikkan dengan tenaga kerja yang belum berpengalaman. Guru dan dokter adalah contoh tenaga kerja terdidik. Keuntungan di dalam memilih tenaga kerja yang belum berpengalaman ini antara lain:

- a) Tenaga kerja yang belum berpengalaman relatif lebih murah harganya karena tidak mempunyai kekuatan posisi tawar yang tinggi terhadap balas jasa atau upah yang diinginkan.
- b) Tenaga kerja yang belum berpengalaman relatif banyak tersedia di masyarakat sehingga perusahaan akan lebih leluasa memilih tenaga kerja yang dianggap memenuhi persyaratan dan berpotensi untuk bisa ikut memajukan perusahaan.
- c) Tenaga kerja yang belum berpengalaman lebih mudah untuk dibentuk dan diarahkan sesuai dengan tujuan perusahaan.²⁸

Sedangkan kelemahannya adalah:

- a) Perusahaan harus merencanakan membuat program pelatihan tertentu kepada tenaga kerja yang belum berpengalaman agar benar-benar terampil dan menguasai di bidangnya.
- b) Perusahaan harus rela mengeluarkan sejumlah uang guna membiayai jalannya program pelatihan yang telah direncanakan.
- c) Untuk menjadikan tenaga kerja terdidik menjadi terlatih memerlukan proses waktu yang lama sehingga hasil yang dicapai oleh perusahaan tentu tidak seperti ketika merekrut tenaga kerja terlatih.

²⁸Boby Suhendra, Mhd. Buhari Sibuea, Faiz Ahmad Sibuea “Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merahdan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya”, *Jurnal Agribusiness Sciences* 05, No. 02 (April 2022): 143 <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JASc/article/view/11003>

2) Tenaga kerja terlatih (*trained labour*), Yang dimaksud tenaga kerja terlatih adalah tenaga kerja yang telah bekerja dan pernah mengikuti latihan sesuai dengan bidangnya, misalnya seorang yang telah menamatkan studinya dalam bidang akuntansi, maka mereka dapat digolongkan sebagai tenaga kerja terlatih. Tenaga kerja terlatih ini dapat disamakan dengan tenaga kerja yang sudah berpengalaman. Contoh tenaga kerja terlatih adalah sopir dan montir. Keuntungan dalam memilih tenaga kerja yang sudah berpengalaman ini antara lain:

- a) Tenaga kerja yang sudah berpengalaman mempunyai tingkat produktivitas tinggi sehingga dapat secara langsung memberikan sumbangan yang besar bagi perusahaan.
- b) Tenaga kerja yang sudah berpengalaman ini tidak memerlukan pelatihan khusus dan hanya memerlukan penyesuaian-penyesuaian tertentu sehingga perusahaan tidak perlu membuat program pelatihan seperti yang terjadi pada tenaga kerja yang belum berpengalaman.
- c) Sebagai akibatnya perusahaan tidak harus mengeluarkan biaya untuk pelatihan khusus bagi tenaga kerja yang sudah berpengalaman tersebut.²⁹

Sedangkan kelemahannya adalah :

- a) Tenaga kerja yang sudah berpengalaman ini pada dasarnya lebih sulit diperoleh atau didapat karena jumlahnya tidak banyak.
- b) Tenaga kerja yang sudah berpengalaman mempunyai daya tawar tinggi terhadap balas jasa atau upah yang diinginkan. Dengan demikian untuk

²⁹Simanjuntak, *Pengertian Tenaga Kerja Berdasarkan Kualitasnya*, (Yogyakarta: Andi , 2010) 41.

mendapatkannya perusahaan harus siap memberikan imbalan yang cukup besar.

- c) Tenaga kerja yang sudah berpengalaman pada umumnya sudah terbentuk karakternya dan sudah jadi sehingga jika terjadi ketidak sesuaian dengan keinginan perusahaan biasanya sulit untuk diarahkan dan dibelokkan.

3. Tenaga kerja tak terdidik dan tak terlatih (*unskilled and untrained labour*).

Yang dimaksud tenaga kerja tidak terlatih adalah tenaga kerja di luar tenaga kerja terdidik dan juga tenaga kerja terlatih. Tenaga kerja tidak terlatih ini merupakan bagian terbesar dari seluruh tenaga kerja yang ada. Mereka umumnya hanya mengenyam pendidikan formal pada tataran tingkat bawah dan tidak mempunyai keahlian yang memadai karena memang belum ada pengalaman kerja, sehingga pekerjaan yang dikerjakannya pun umumnya tidak memerlukan keahlian secara spesifik. Misalnya seorang pelajar (Tingkat Sekolah Dasar, Tingkat Sekolah Menengah, Tingkat Sekolah Lanjutan Atas) drop out, maka mereka dapat digolongkan pada tenaga kerja tidak terlatih. Buruh bangunan dan kuli panggul adalah contoh tenaga kerja yang tidak terlatih. Keuntungan di dalam memilih tenaga kerja yang tidak terlatih antara lain:³⁰

- a) Tenaga kerja yang tidak terlatih ini sangat murah harganya karena di samping tidak mempunyai pendidikan formal tingkat tinggi juga keterampilan yang dimiliki tidak ada. Dengan demikian posisi kekuatan tawar menawar menjadi sangat lemah dibanding dengan tenaga kerja terdidik dan tenaga kerja terlatih.

³⁰Hubert Marpaung, "Determinan Tenaga Kerja Terdidik Bekerja Sebagai Karyawan", *Jurnal Ekonomi* 2, No 2 (oktober 2018): 35 <https://media.neliti.com/media/publications/126675...> · PDF file

- b) Tenaga kerja yang tidak terlatih ini paling banyak tersedia di masyarakat, bahkan melebihi dari kapasitas tenaga kerja yang dibutuhkan, sehingga perusahaan akan sangat leluasa sekali untuk memilih tenaga kerja yang dianggap benar-benar memenuhi persyaratan dan berkomitmen untuk ikut mengembangkan perusahaan.
- c) Tenaga kerja yang tidak terlatih ini sangat mudah untuk diarahkan sesuai tujuan perusahaan.³¹

Sedangkan kelemahannya adalah :

- a) Tenaga kerja yang tidak terlatih ini hanya dapat menjalankan pekerjaan yang bersifat umum dan tidak memerlukan keahlian.
- b) Tenaga kerja tidak terlatih ini hanya dapat menjalankan pekerjaan yang bersifat rutin dan umumnya tingkat inisiatif daya kreativitasnya rendah sehingga bila terjadi kendala di lapangan mereka akan merasa kesulitan untuk mencari jalan keluarnya
- c) Tenaga kerja tidak terlatih ini kurang bisa menjalankan tugas dan tanggung-jawabnya, sehingga perlu pengawasan yang lebih teratur dari pihak perusahaan.
- c. Beberapa sistem kerja yang sudah biasa berlaku dan sistem upah dalam pertanian, yaitu :³²

³¹Simanjuntak, *Pengertian Tenaga Kerja Berdasarkan Kualitasnya*, (Yogyakarta: Andi , 2017) 34.

³²Simanjuntak, *Pengertian Tenaga Kerja Berdasarkan Kualitasnya*, (Yogyakarta: Andi , 2010) 44.

1) Sistem kerja harian (tetap dan tidak tetap)

Yaitu buruh tani yang bekerja pada seorang petani, kemudian setelah buruh tani tersebut selesai bekerja maka pada hari itu juga dibayar upahnya.

2) Sistem kerja bulanan

Yaitu sistem kerja bulanan dibayar sebulan sekali. Sistem kerja ini dipakai pada usaha perkebunan dan peternakan yang bersifat agroindustri.

3) Sistem kerja coblokan

Pada sistem kerja ini buruh tani yang bekerja pada seorang petani untuk mengerjakan semua pekerjaan dalam usaha taninya sejak mulai bertanam sampai dengan panen.

4) Sistem kerja borongan

Pada sistem kerja borongan ini, buruh tani upahnya dibayar pada saat semua pekerjaan selesai dikerjakan yang nilainya sesuai perjanjian

5) Sistem kerja gotong royong

Sistem kerja ini biasanya digunakan pada pekerjaan yang menyangkut kepentingan umum petani, misalnya dalam memperbaiki saluran irigasi tersier atau memperbaiki gorong-gorong yang menuju suatu petak percontohan atau petak tersier kelompok tani.³³

Sumber alam akan semakin bermanfaat apabila telah diproses oleh manusia secara serius. Semakin serius manusia menangani sumber daya alam maka akan semakin besar manfaat yang akan diperoleh petani. Tenaga kerja merupakan

³³Joni Arman Damanik “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen” *jurnal ekonomi pembangunan* 3 no 1 (maret 2019): 220 <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj/article/view/3560>

faktor produksi (input) yang penting dalam usaha tani. Penggunaan tenaga kerja dapat memberikan manfaat yang optimal dalam proses produksi dan dapat menggarap tanah seluas tanah yang dimiliki.

Menurut Rahim dan Retno menyatakan usaha tani yang mempunyai luas lahan yang berskala kecil biasanya disebut usaha tani skala kecil. Dapat diartikan bahwa jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk menggarap lahan pertanian tergantung dengan luas lahan pertanian tersebut. Jika ukuran lahan berskala kecil, maka tenaga kerja yang dibutuhkan pasti tidak banyak dan biasanya berasal dari keluarga sendiri. Berbeda dengan usaha tani yang berskala besar, pasti membutuhkan lebih banyak tenaga kerja tambahan selain dari keluarga sendiri.³⁴ Karena lahan yang digarap juga luas. Besar kemungkinan akan mempekerjakan tenaga ahli.

d. Konsep tenaga kerja

Konsep tenaga kerja dalam islam tertera dalam firman Allah swt. Q.S. An-Najm (53): 39

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Terjemahnya: “ Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apayang telah diusahakannya ”.³⁵

³⁴Eva Rosadi “Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industri Krupuk Kemplang Skip Rahayu Kec. Bumi Waras Teluk Betung Kota Bandar Lampung”., (Lampung, Universitas Isakam Negri Raden Intan, 2019)42-43. <http://repository.radenintan.ac.id/8367/1/Skripsi%20Full.pdf>

³⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Hikmah: Al-Qur’an dan Terjemahnya, Cetakan Ke-2 (Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2011), 546.

Ayat ini menjelaskan bahwa untuk menghasilkan sesuatu harus dilakukan dengan bekerja keras. Kesuksesan manusia dalam berusaha tergantung pada usaha kerasnya dan kesungguhannya.³⁶

4. Pendapatan

a. Pengertian pendapatan

Pendapatan dapat diartikan sebagai seluruh jumlah uang yang diterima oleh seseorang dalam jangka waktu atau periode tertentu (biasanya satu tahun). Pendapatan adalah penerimaan bersih seseorang yang diperoleh dari usaha yang telah dilakukan. Pendapatan merupakan hasil yang diterima oleh produsen yang diperoleh dari hasil penjualannya.

Menurut Greogori Mankiw menyebutkan pendapatan masyarakat sebagai pendapatan perorangan (*personal income*) yaitu pendapatan yang diterima rumah tangga dan bisnis ekonomi non perusahaan.³⁷

Menurut Sadono Sukirno, pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu baik harian, mingguan atau tahunan. Sedangkan Menurut Soediyono, pendapatan adalah yang diterima oleh anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor yang mereka sumbangkan dalam turut serta membentuk produksi nasional.³⁸

³⁶ Iskandar Muda, Muhammad Adnan, Abrar Amri “Analisis Faktor-Faktor Pendapatan Petani Jagung Di Kabupaten Aceh Selatan”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam 1, No.1 (Februari, 2022): 18 <https://journal.ar-raniry.ac.id/index.php/JIBES/article/view/1580>

³⁷ Joni Arman Damanik “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen” *jurnal ekonomi pembangunan* 3 no 1 (maret 2019): 225 <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj/article/view/3560>

³⁸ Soediyono, *Ekonomi Makro Pengantar Analisa Pendapatan Nasional* Edisi Revisi (Yogyakarta: Liberty, 1998), h. 99

Pendapatan seseorang individu di definisikan sebagai jumlah penghasilan yang diperoleh dari jasa-jasa produksi yang diserahkan pada suatu atau diperolehnya dari harta kekayaannya, sedangkan pendapatan tidak lebih dari pada penjumlahan dari semua pendapatan individu. Pendapatan dalam pengertian umum adalah hasil produksi yang diperoleh dalam bentuk materi dan dapat kembali digunakan memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana produksi. Pendapatan ini umumnya diperoleh dari hasil penjualan produk atau dapat dikatakan bahwa pendapatan merupakan selisih antara total penerimaan usaha dengan total biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan usaha.³⁹

Pendapatan yang diperoleh masyarakat sangat mempengaruhi tingkat kesejahteraan itu sendiri. Islam menghendaki kesejahteraan secara menyeluruh baik bagi individu, keluarga, masyarakat dan bangsa, terpadu antara rohani dan jasmaniah. Hal ini tergambar dari perintah Allah SWT, dalam Al-Qur'an; perintah berkorban dan shalat, serta perintah zakat. Jelas terdapat keterpaduan antara aspek ekonomi dan sosial. Islam bukanlah agama yang membiarkan segala permasalahan ini hadir tanpa batas. Namun, Islam pun tumbuh dengan banyak kepedulian positif terhadap realitas permasalahan, seperti fenomena perekonomian.⁴⁰

b. Macam-macam pendapatan

Secara garis besar pendapatan dapat di golongkan menjadi tiga yaitu:

³⁹Wirdayani Wahab, Putra Pamungkas“ Pengaruh Harga Dan Biaya Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Pada Kud Cinta Damai Di Kecamatan Tapung Hilir”, *jurnal Ekonomi dan Bisnis* 10, No. 1 (Mei, 2019) file:///C:/Users/Acer/Downloads/193-410-1-SM.pdf

⁴⁰Fasiha, *Zakat Produktif: Alternatif Sistem Pengendali Kemiskinan*, Cetakan ke-1 (Palopo: Penerbit Laskar Perubahan, 2017), 11-12

a) Gaji dan Upah

Gaji dan upah adalah imbalan yang di peroleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk oleh orang lain yang di berikan dalam satu hari, satu minggu maupun dalam satu tahun. UU Ketenagakerjaan No 13/2003 dan PP Pengupahan No 78/ hanya menggunakan istilah upah, yang didefinisikan sebagai hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan.⁴¹

b) Pendapatan yang di peroleh dari usaha sendiri

Pendapatan yang di perolah dari usaha sendiri merupakan hasil produksi yang di kurangi dalam biaya-biaya yang telah dikeluarkan. Usaha di sini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga. Tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri serta nilai kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak di perhitungan.

c) Pendapatan dari usaha lain

Pendapatan dari usaha lain merupakan pendapatan yang diperolah tanpa mendapatkan tenaga dan biasanya merupakan pendapatan sampingan, antara lain:

⁴¹Widya Tangkulung, George Kawung, Wensy Rompas “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cengkeh Di Kecamatan Kakas Raya”, *jurnal ekonomi pembangunan*9, No 1 (Januari 2021): 143
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/31999/30387> · PDF file

pendapatan dari hasil menyewa aset yang dimiliki seperti rumah, tanah, mobil, dan sebagainya. Pendapatan dari usaha lain terdiri dari: ⁴²

- 1) Bunga dari uang
 - 2) Sumbangan dari pihak lain
 - 3) Pendapatan dari pensiun.
- c. Sumber-sumber pendapatan

Pendapatan seseorang harus dapat digunakan untuk menentukan tingkat kesejahteraan sebab dengan pendapatan seseorang akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari baik secara langsung maupun tidak langsung. Sumber pendapatan masyarakat terdiri dari: ⁴³

- a) Di sektor formal berupa gaji dan upah yang diperoleh secara tetap dan jumlah yang telah ditentukan
- b) Di sektor informal berupa pendapatan yang bersumber dari perolehan atau penghasilan tambahan seperti: penghasilan dagang, tukang, buruh dan lain-lain
- c) Di sektor subsiten merupakan pendapatan yang bersumber dari hasil usaha sendiri berupa tanaman, ternak, kiriman dan pemberian orang lain.

Adapun macam-macam upah saat ini banyak terdapat dalam jenis pengupahan antara lain:

⁴²Widya Tangkulung, George Kawung, Wensy Rompas “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cengkeh Di Kecamatan Kakas Raya”, *jurnal ekonomi pembangunan*9, No 1 (Januari 2021): 145 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/31999/30387> · PDF file

⁴³Boby Suhendra, Mhd. Buhari Sibuea, Faiz Ahmad Sibuea “Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merahdan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya”, *Jurnal Agribusiness Sciences* 05, No. 02 (April 2022): 139 <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JASc/article/view/11003>

- 1) Pengupahan bulanan yang biasanya dilakukan untuk tenaga kerja tetap suatu perusahaan.
- 2) Pengupahan mingguan atau harian biasanya dilakukan untuk tenaga kerja tidak tetap, biasa dalam bentuk kontrak langsung dengan perusahaan, borongan atau *outsourcing*. Biasanya diterapkan pada perusahaan manufaktur atau pabrik musiman.
- 3) Pengupahan berdasarkan selesainya pekerjaan, biasanya untuk karyawan kontrak langsung yang banyak di terapkan pada organisasi *non profit*.⁴⁴

Menurut Sukirno pendapatan merupakan suatu hal atau unsur yang sangat penting di dalam sebuah perusahaan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu produsen ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang di peroleh selama melakukan usaha tersebut.

Untuk mengukur status ekonomi seseorang atau suatu negara, ukuran yang sering dijadikan sebagai patokan ada dua yaitu hasil atau pendapatan dan kekayaan yang di miliki oleh seseorang. Jumlah seluruh pendapat di sebut sebagai pendapatan nasional, dimana komponen-komponen terbesar pendapatan nasional berada pada tenaga kerja buruh, baik dalam bentuk upah maupun gaji atau sebagai tunjangan tambahan.

Menurut Yudhohusodo tingkat pendapatan seseorang digolongkan dalam empat golongan yaitu:

- a) Golongan yang berpenghasilan rendah (*low income group*) yaitu pendapatan rata-ratanya sebesar Rp.150.000 perbulan.

⁴⁴Asri Laksmi Riani, *Manajemen Sumber Daya Manusia Masa Kini*, I edition (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 128.

- b) Golongan berpenghasilan sedang (*moderate income group*) yaitu pendapatan rata-rata Rp.150.000- Rp. 450.000 perbulan.
 - c) Golongan yang berpenghasilan menengah (*middle income group*) yaitu pendapatan rata-rata yang diterima sebesar Rp. 450.000- Rp. 900.000.
 - d) Golongan yang berpenghasil tinggi (*high income group*) yaitu dimana rata-rata pendapatan yang diperoleh lebih dari Rp. 900.000 perbulan.⁴⁵
- d. Faktor perbedaan penerimaan upah

Adapun faktor yang menjadi sumber perbedaan penerimaan upah diantaranya yaitu:

- a) Permintaan dan penawaran tenaga kerja

Di dalam permintaan dan penawaran tenaga kerja merupakan hal yang sangat besar peranannya dalam menentukan upah disuatu jenis pekerjaan. Jika disuatu pekerjaan terdapat penawaran tenaga kerja yang cukup besar, akan tetapi permintaannya tidak banyak, maka upah cenderung mencapai ke tingkat yang lebih rendah.

- b) Perbedaan corak pekerjaan

Di dalam kegiatan ekonomi terdapat berbagai jenis pekerjaan, pekerjaan tersebut meliputi pekerjaan yang cukup ringan dan mudah untuk dikerjakan danada pula pekerjaan yang harus dikerjakan dengan menggunakan tenaga kerja yang cukup besar.

⁴⁵Hestanto “*Teori Pendapatan Ekonomi.*”, Maret 04, 2018, <https://www.Hestanto.web.id>.

c) Perbedaan kemampuan, keahlian, dan pendidikan

Secara lahiriah sejak lahir seseorang mempunyai keahlian masing-masing dan hal tersebutlah yang menyebabkan mereka mempunyai produktivitas yang berbeda-beda dan pada umumnya suatu perusahaan tidak segan-segan untuk memberikan tingkat upah yang lebih tinggi terhadap pekerja yang mempunyai keahlian khusus.

d) Pertimbangan bukan keuangan

Letak suatu kepuasan pekerjaan bukan hanya diukur melalui upah yang diterima namun juga harus dipertimbangkan jauh dekatnya pekerjaan, apa yang akan dikerjakan, dan dimana dia akan ditempatkan. Hal tersebut harus dipertimbangkan karena seseorang bersedia upah yang lebih rendah apabila tidak dipertimbangkan terlebih dahulu.

e) Mobilitas tenaga kerja

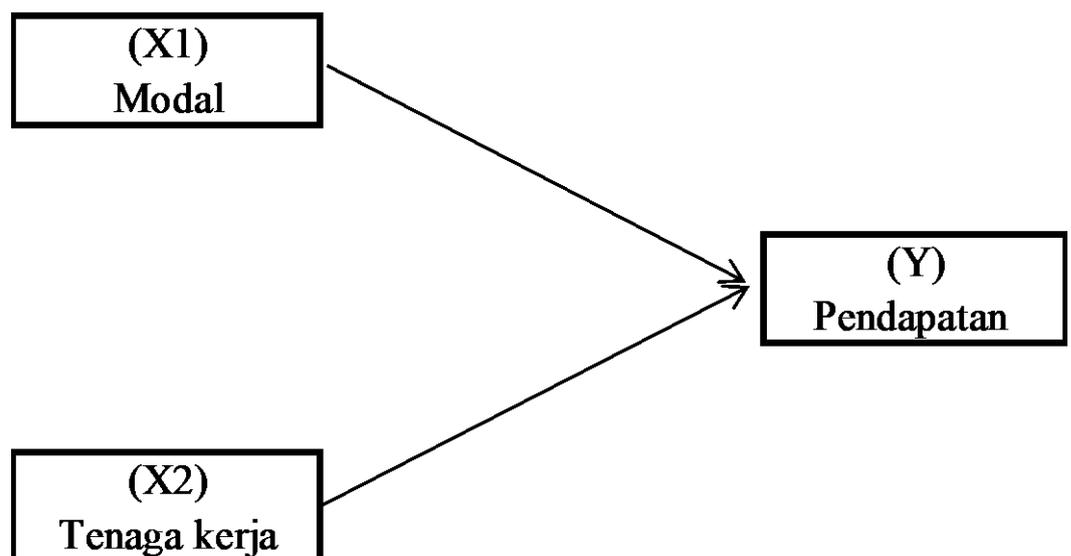
Dalam konteks mobilitas tenaga kerja jika dalam pasar tenaga kerja terdapat perbedaan upah, maka tenaga kerja akan berpindah ke pasar tenaga kerja yang upahnya lebih tinggi.⁴⁶

Pendapatan usaha tani secara ekonomi memiliki dua pengertian yaitu pendapatan kotor (*gross farm income*) dan pendapatan bersih (*net farm income*). Pendapatan kotor usaha tani baik yang dijual maupun tidak dijual. Sedangkan pendapatan bersih usaha tani adalah selisih antara pendapatan kotor usaha tani dengan total pengeluaran.

⁴⁶Sandono Sukino, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, 3 edition (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), 364-365.

Menurut Hadisaputra pendapatan petani dapat diperhitungkan dengan mengurangi pendapatan kotor (penerimaan) dengan biaya alat-alat luar dan dengan modal dari luar. Sedangkan pendapatan bersih dapat diperhitungkan dengan mengurangi pendapatan kotor dengan biaya mengusahakan.⁴⁷ Biaya mengusahakan adalah biaya alat-alat luar ditambah dengan upah tenaga kerja keluarga sendiri yang diperhitungkan berdasarkan upah yang dibayarkan kepada tenaga kerja luar.

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Dari alur kerangka pemikiran diatas, dapat diketahui bahwa modal (X1), dan tenaga kerja (X2) sebagai variabel bebasnya (indenpenden) memberikan

⁴⁷ Mia Lia Eka Panuntun “ *pengaruh modal kerja dan tenaga kerja terhadap pendapatan pada usaha kripik tempe nanan di kota Malang dengan lama usaha sebagai variabel moderasi*” (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2019)29-30. <https://eprints.umm.ac.id/56759/43/PENDAHULUAN.pdf>

pengaruh atau yang menjadi sebab dari variabel terikatnya (dependen) yaitu pendapatan pendapatan petani sagu (Y).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah respon sementara yang dilakukan untuk memecahkan masalah peneliti.⁴⁸ Hipotesis juga dapat dikatakan sebagai pernyataan yang tidak diketahui kebenarannya pada saat diungkapkan, tetapi yang menjadikan berhubungan antara teori dan pengawasan.

Spekulasi yang dikatakan oleh peneliti adalah bagaiman modal dan tenaga kerja berapa pada indeks pendapatan petani sagu di Malangke Barat. Berdasarkan spekulasi tersebut, peneliti mengajukan hipotesis fungsional sebagai berikut:

1. Pengaruh modal terhadap pendapatan petani sagu di Malangke Barat
 - H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara modal dengan pendapatan petani sagu.
 - H_1 : Terdapat pengaruh antara modal dengan pendapatan petani sagu.
2. Pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani di Malangke Barat
 - H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara tenaga kerja dengan pendapatan petani sagu
 - H_2 : Terdapat pengaruh antara tenaga kerja dengan pendapatan petani sagu
3. Pengaruh modal dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh positif terhadap pendapatan petani di Malangke Barat

⁴⁸Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2017), 71

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan populasi dan/atau sampel tertentu, dengan menggunakan instrument, serta analisis data berupa angka untuk menguji hipotesis penelitian.⁴⁹ Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori, hipotesis dan pengujian yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan teknik analisis dan uji statistik yang akan digunakan.

Penelitian ini menggunakan rumusan masalah asosiatif. Rumusan masalah asosiatif adalah suatu pernyataan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausalitas yang berupaya untuk meneliti apa dan seberapa jauh faktor-faktor yang diperkirakan mempengaruhi suatu variabel.⁵⁰

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian merupakan durasi yang peneliti gunakan saat mengadakan suatu riset guna memperoleh fakta berdasarkan masalah yang diangkat. Waktu penelitian dilakukan ditahun 2022. Kemudian, lokasi penelitian yang menjadi tempat ditemukannya permasalahan oleh peneliti adalah di kecamatan Malangke Barat, kabupaten Luwu Utara.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung, Alfabeta : 2017), 35-36.

⁵⁰ Sugiyono, "*Metode Penelitian Bisnis*", Edisi 3 (Bandung: Alfabeta, CV, 2017), 23.

C. Definisi Operasional

1. Modal adalah faktor penting dalam pertanian yang berkaitan dengan peralatan produksi dan biaya tenaga kerja dalam pengolahan sagu
2. Tenaga kerja adalah semua tenaga kerja yang bekerja dalam kegiatan pengolahan sagu
3. Pendapatan yaitu penghasilan yang diterima oleh petani sagu

Tabel 3.1
Devinisi Operasional Variabel

No	Variabel	Dimensi/Indikator
1	Modal (X1)	1. Peralatan petani 2. Biaya tenaga kerja 3. Modal bahan bakar
2	Tenaga Kerja (X2)	1. Jumlah orang 2. Jumlah hari
3	Pendapatan (Y)	1. Pendapatan yang diterima pertahun

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁵¹ Populasi yang diambil dalam

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta CV, 2018), 148

penelitian ini adalah perwakilan masyarakat yang kerjanya terkait dengan penelitian ini yaitu petani sagu yang terdapat di 3 desa yaitu Desa Welawi, Desa Cening dan Desa Pengkajoang yang ada di Malangke Barat yang berjumlah 60 orang.

2. Sampel

Sampel ialah sebagian jumlah dan kategori populasi yang dipakai pada penelitian. Jika peneliti memiliki populasi yang banyak dan peneliti tidak sanggup untuk menggunakan seluruh papulasi karena adanya batasan fisik, materi, waktu dan karakteristik papulasi yang tidak sesuai dengan penelitian tersebut. Oleh karenanya, peneliti dapat memakai sampel pada populasi yang benar-benar representatif/mewakili.⁵²

Peneliti menggunakan metode penentuan sampel untuk menetapkan sampel langkah dalam memilih sampel untuk di pakai dalam suatu riset disebut dengan teknik sampling. Metode pengambilan sampel yang dipakai oleh peneliti yaitu *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵³

Pengambilan sampel dalam penelitian ini memiliki kriteria tertentu sebagai berikut:

- a. Masyarakat Malangke Barat
- b. Petani sagu sekaligus memiliki pengolahan sagu

⁵²Sugiyoyo, *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&B*, Edisi Ke-3 (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), 137-149.

⁵³ Sugiyoyo, *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&B*, Edisi Ke-3 (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), 142-144

E. Sumber Data

Sumber data ialah asal subjek/objek data tersebut diambil. Menurut Suharsimi dan Jonhi Dimiyanti menjelaskan bahwa ada dua macam sumber data utama yaitu sumber data primer dan skunder.

1. Sumber Data Primer

Data yang berasal dari sumber pertama ialah data primer. Metode yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber yang diteliti dikenal sebagai data primer, Data primer pada penelitian ini bersumber dari peserta petani sagu di Malangke Barat.

2. Sumber Data Skunder

Data sekunder ialah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan oleh orang luar dari peneliti itu sendiri, meskipun data yang dikumpulkan sebelumnya adalah data asli.⁵⁴ Data skunder ini berasal dari buku-buku, internet, makalah, jurnal dan sebagainya. Beberapa data dokumen dari beberapa pihak yang berkaitan dengan fokus penelitian merupakan sumber rujukan yang peneliti gunakan. Data sekunder juga dapat mencakup studi dokumentasi atau membaca referensi yang dapat dipercaya sesuai dengan pembahasan yang sedang dipelajari, serta data atau dokumen yang memiliki hubungan dengan objek penelitian yang sedang dibahas.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

⁵⁴Bambang Sunggono, *Metedologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 37.

mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.

1. Observasi

Observasi ialah mengamati langsung objek yang diteliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Peneliti bisa membuat daftar isian sebelumnya ataupun bisa dilakukan secara spontan untuk melakukan observasi. Secara umum observasi dipilih peneliti untuk mengamati perubahan fenomena sosial yang ada kemudian peneliti akan melakukan penilaian terhadap perubahan fenomena yang terjadi.⁵⁵ Dalam mengadakan observasi peneliti akan langsung terjun ke lokasi untuk mendalami aktivitas dan karakter pihak terkait di lapangan. Pada proses ini, peneliti akan menulis atau melakukan perekaman secara baik segala aktifitas yang ada di lapangan.

2. Kuesioner

Kuesioner yaitu metode untuk mengumpulkan data di mana responden diberikan penjelasan tertulis atau daftar pertanyaan untuk di jawab.⁵⁶ Kuesioner dipakai peneliti agar mendapatkan informasi terkait dengan pemikiran, perasaan, nilai, perilaku, pandangan, kepercayaan, sikap dan kepribadian yang dimiliki oleh responden. Bisa dikatakan bahwa untuk melakukan pengukuran dari berbagai karakteristik yang ada dapat dilakukan dengan menggunakan kuesioner.⁵⁷ Peneliti menggunakan kuesioner dapat mengetahui informasi yang dibutuhkan, biasanya kuesioner ini berbentuk angket atau lembaran kertas yang berisi pertanyaan.

⁵⁵John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif Kuantitatif Dan Campuran*, Ed.4 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019). 254

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&B*, Edisi Ke-3 (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), 225

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta CV, 2018), 230.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan data menggunakan dokumen di sebut dengan dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada objek peneliti dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian teknik dokumentasi untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Dokumen dapat berbentuk surat-surat, gambar/foto, atau catatan-catatan lain yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dokumentasi merupakan sebuah teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam menemukan data menggunakan catatan dan mengambil data-data dokumentasi. Jenis data dokumentasi memiliki sifat penting yang tidak memiliki batas baik dalam ruang maupun waktu, memungkinkannya untuk digunakan untuk memperoleh informasi dari masa lalu

G. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dari suatu variabel atau untuk mengukur suatu objek yang sedang diukur disebut sebagai instrumen. Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data. Sementara itu, menurut Suharsimi Arikunto pada edisi sebelumnya yang satu ini merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti data yang dikumpulkan lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah untuk diproses.⁵⁸ Hal ini memungkinkan para peneliti untuk mendapatkan hasil yang lebih baik instrumen penelitian yaitu alat yang di pakai dalam pengukuran

⁵⁸ Arininoer Maliha, "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kue" (Lampung. Universitas Islam Negeri Lampung, 2018),36. <https://ejournal.uinsatu.ac.id/index.php/jas/article/view/5414>

variabel yang dialami. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa penyebaran kuesioner/angket kepada para responden. Angket (kuesioner) yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

H. Uji Validita dan Relibilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid, maka perlu diuji dengan uji korelasi antar skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut.⁵⁹ Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan antara r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel. Pertanyaan atau instrumen dalam kuesioner baru dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel.

Hasil uji validasi kuesioner variabel X dan Variabel Y penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Variabel (X1)

Variabel	no butir soal	Rhitung	Rtabel (10%)	Kriteria
Modal (X1)	P1	0,572	0,274	Valid
	P2	0,468	0,274	Valid
	P3	0,607	0,274	Valid
	P4	0,859	0,274	Valid

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, CV.2017), 121.

P5	0,84	0,274	Valid
----	------	-------	-------

Sumber: Olah data prog. *Spss versi 20,2022*

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel (X2)

Variabel	No butir soal	Rhitung	Rtabel (10%)	Kriteria
TENAGA KERJA (X2)	P1	0,665	0,274	Valid
	P2	0,726	0,274	Valid

Sumber: Olah data prog. *Spss versi 20,2022*

Tabel 3.4
Hasl Uji Validitas Variabel (Y)

Variabel	No butir soal	Rhitung	Rtabel (10%)	Kriteria
Pendapatan (Y)	P1	1	0,274	Valid

Sumber: Olah data prog. *Spss versi 20,2022*

Berdasarkan tabel 3.4 uji validitas variabel Y, diketahui bahwa hasil pengamatan r-tabel didapatkan nilai dari sampel ($df=n-k-1 = 35$ sebesar $= 0.274$. merujuk pada hasil dari uji validitas dihasilkan bahwa instrumen dari variabel modal (X1) dan tenaga kerja (X2) semua jumlah butir soal menghasilakn nilai r-hitung $>$ r-tabel dan variabel indeks pendapatan (Y) semuanya juga menghasilkan r-hitung $>$ r-tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan.⁶⁰ Suatu kuesioner dikatakan reliable (handal) jika jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mempermudah perhitungan, peneliti menggunakan uji realibilitas dengan bantuan SPSS. Dalam SPSS diberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistik *cronbach alpha*, suatu konstruk atau variabel dikatakan realibel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,60.

Cronbach's alpha adalah koefisien realibilitas yang menunjukkan seberapa baik poin (item) dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. Cronbach's alpha dihitung dalam hal rata-rata interkorelasi di antara poin-poin yang mengukur konsep. Semakin dekat *cronbach's alpha* dengan 1, semakin tinggi reliabilitas konsistensi internal. Secara umum, reliabilitas kurang dari 0,60 dianggap buruk, reliabilitas dalam kisaran 0,70 dapat diterima, dan reliabilitas yang melebihi 0,80 adalah baik.⁶¹

Berikut ialah hasil dari pengujian reliabilitas melalui prog. Spss versi 20:

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach's	Keterangan
Modal (X1)	0,704	Reliabel
Tenaga Kerja (X2)	0,659	Reliabel
Pendapatan (Y)	0,660	Reliabel

Sumber: Olah data prog. Spss versi 20, 2022

⁶⁰Sunyoto Danang, *Uji KHI Kuadrat & Regresi untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu.2010), 36.

⁶¹Uma Sekaran, dan Roger Bogue, *Metode Penelitian untuk Bisnis*, Edisi 6, (Jakarta, Salemba 4 : 2017), 115.

I. Teknik Analisa Data

Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan penelitian studi kasus yang dipergunakan untuk mengumpulkan, mengelola, dan kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat dengan mudah mendapat gambaran mengenai objek dari penelitian ini. Deskriptif kuantitatif digunakan untuk memudahkan proses analisis pengaruh antar variabel dalam penelitian ini. Alat uji analisis data menggunakan analisis regresi berganda, yaitu tentang analisis bentuk dan tingkat hubungan antara satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen.⁶²

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat masalah dalam data regresi. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependent (X) terhadap variabel independent (Y). Analisis regresi dilakukan untuk memperoleh model regresi yang bisa dipertanggung jawabkan, maka asumsi-asumsi harus dipenuhi apabila data regresi sudah melewati empat masalah dalam uji asumsi klasik, maka data dapat dikatakan lulus uji asumsi. Berikut merupakan urutan pada uji asumi klasik:

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel, sebaiknya sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Metode yang layak dan baik digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Kolmogorof-Smirnov* (*K-S*) untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang digunakan. Uji *KS*

⁶²Lukas Setia Atmaja, *Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: ANDI, 2011), 177.

adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku dengan pengambilan keputusan

b. Uji multikolinearitas

Uji Multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu, untuk uji ini menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variasi yang berbeda dari satu pengamatan pada scartter plot apakah residu mempunyai model tertentu atau tidak. Jika model yang ditunjukkan tidak sama, maka penelitian tersebut memiliki masalah heteroskedastisitas.⁶³

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari.

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai adanya pengaruh variabel modal (X1)

⁶³Andryan, *Uji Asumsi Klasik dengan SPSS 16.0* (Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang 2010), 8.

tenaga kerja (X2), harga (X3) secara parsial maupun simultan terhadap pendapatan (Y).

Berikut merupakan persamaan regresi berganda :

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Ket :

Y = pendapatan

a = Konstanta

B₁ = Koefisien Variabel X₁

X₁ = Modal

B₂ = Koefisien Variabel X₂

X₂ = Tenaga Kerja

e = Error Tern

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris.⁶⁴ Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat).

a. Uji parsial (Uji-T)

Uji signifikansi individual (Uji-t) bertujuan mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) secara parsial (sendiri-sendiri) dengan variabel terikat (Y).

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, CV.2017), 123.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan thitung dengan t-tabel pada taraf signifikan 10%. Adapun persyaratan uji-t adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai thitung $>$ ttabel, maka H0 ditolak H1 diterima, artinya variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat dan ada pengaruh antara kedua variabel yang akan diuji.
- b) Jika nilai thitung $<$ ttabel, maka H0 diterima H1 ditolak, artinya variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat dan tidak ada pengaruh antara kedua variabel yang akan diuji.

b. Uji Simultan (Uji-F)

Pengujian ini dilakukan agar dapat diketahui seberapa kuat derajat dari pengaruh antar variabel independen (X) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Y). Untuk dapat mengetahuinya dapat diambil dari akar koefisien determinasi dengan Syarat uji F diantaranya:⁶⁵

- a) Mengamati nilai Fhitung dengan Ftabel
 - (1) Variabel independen secara simultan dapat menjelaskan atau ada pengaruhnya terhadap variabel dependen, apabila Fhitung $>$ Ftabel yang artinya H1 diterima.
 - (2) Variabel independen secara simultan tidak dapat menjelaskan atau tidak ada pengaruhnya terhadap variabel dependen, apabila Fhitung $<$ Ftabel yang artinya H0 diterima.

b) Mengamati nilai probabilitas

Berdasarkan nilai probabilitas dengan alfa = 0,1:

⁶⁵Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23*. edisi 8, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Ponegoro, 2016), 85.

- (1) Apabila nilai probabilitas $> 0,1$ berarti H_0 ditolak
- (2) Apabila nilai probabilitas $< 0,1$ berarti H_1 diterima
- 3) Koefisien Determinasi (Uji-R)

Pengujian ini digunakan agar dapat diketahui seberapa besar gambaran variasi ataupun perubahan variabel bebas, dalam menerangkan kebaikan pada model regresi yang diperkirakan pada variabel terikat.⁶⁶ Suatu nilai R^2 (*R Square*) dapat menerangkan koefisien determinasi dalam mengukur persentase atas perubahan dari variabel terikat yang disebabkan atas variabel bebas secara simultan. Dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai *R Square*, jika variabel independen lebih dari 2 variabel maka lebih baik dilihat dari nilai *Adjusted R Square* karena nilainya dapat naik turun apabila variabel independen yang ditambahkan dalam model penelitian berpengaruh atau tidaknya.⁶⁷

Untuk melihat nilai *R Square* dapat dilihat dari rentang angka nol (0) atau satu (1), yang artinya apabila nilai *R Square* mendekati angka nol maka kekuatan regresi dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya jika koefisien determinasi mendekati angka satu maka kekuatan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen semakin kuat.

⁶⁶Purbayu Budi Santosa dan Ashari. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. Edisi I, (Yogyakarta: ANDI, Agustus 2007), 144

⁶⁷Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23*. Cet. 8, (Semarang; Badan Penerbit Universitas Ponegoro, 2016), 44.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat kecamatan Malangke Barat

Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara merupakan salah satu daerah tingkat Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu kota Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara terletak di Masamba, Kabupaten Luwu Utara terletak pada titik Koordinat 2 30'45'' - 2 37 30'' LS dan 119 41' 15'' - 121 43' 11'' BT. Secara 2. letak geografis Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara perbatasan dengan Provinsi Sulawesi Tengah di bagian Utara, Kabupaten Luwu Timur disebelah Timur, Kabupaten Luwu sebelah Selatan dan Provinsi Sulawesi Barat di sebelah Barat.

Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara terbentuk berdasarkan UU No 19 Tahun 1999 dengan Ibu kota Masamba adalah merupakan pecahan dari Kabupaten Luwu. Ketika pembentukanya daerah ini memiliki luas 14.447,56 km dengan jumlah penduduk 442.472 jiwa. Dengan terbentuknya Kabupaten Luwu Timur maka saat ini luas wilayahnya adalah 7.502,58 km. Kabupaten Luwu Utara pada dasarnya di bagi menjadi dua wilayah berdasarkan topografinya yaitu wilayah dataran rendah sebanyak 9 Kecamatan dengan ketinggian 15- 70 meter diatas permukaan laut dan dataran tinggi sebanyak tiga kecamatan dengan ketinggian di atas 1.000 meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi 010 53'19'' – 020 55' 36'' Lintang Selatan dan 1190 47' 46'' – 1200 37' 44'' Bujur Timur.

2. Keadaan geografis

Kecamatan Malangke Barat secara geografis terletak pada 2 0 41' 8" - 2 0 55' 36" lintang Selatan dan 120 0 14' 50" -120 0 24' 6" Bujur Timur. Kecamatan Malangke Barat adalah sebuah kecamatan di kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan Indonesia. Kecamatan yang memiliki luas wilayah 349,5 km² ini merupakan salah satu kecamatan yang terletak diujung sebelah selatan kabupaten Luwu Utara yang batasnya yakni kecamatan Baebunta, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Malangke, sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Luwu, sedangkan sebelah utara berbatasan dengan Teluk Bone. Pemerintah Kecamatan Malangke Barat membawahi 13 desa dimana semuanya sudah berstatus desa definitif.

3. Penduduk

Kecamatan Malangke Barat meliputi beberapa wilayah desa yaitu: Desa Pombakka, Desa Welawi, Desa Pengkajoang, Desa Pao, Desa Waetuwo, Desa Arusu, Desa Pembunian, Desa Cening, Desa Wara, Desa Limbong Wara, Desa Kalitata, desa Polejiwa, desa Baku-Baku. Jumlah penduduk di Malangke Barat adalah 25,531 jiwa. Penduduk laki-laki 13,283 jiwa dan penduduk perempuan 12,248 jiwa dan jumlah kepala keluarga sebanyak 7,272 KK. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Sesuai dengan Desa di Kecamatan Malangke Barat, 2021

Desa	Jumlah Jiwa			Kepala keluarga
	Laki-laki	Perempuan	Total	
Pombakka	677	798	1475	460
Welawi	569	551	1120	333

Pengkajoang	1.134	1.093	2227	677
Pao	1.209	1.226	2435	736
Waetuo	1.338	1.353	2691	697
Arusu	1.957	1.244	3201	1.058
Pembuniang	336	294	630	197
Cenning	2.082	1.954	4036	918
Wara	999	881	1880	496
Limbong wara	245	221	466	131
Kalitata	836	765	1601	426
Polejiwa	497	531	1028	259
Baku-baku	1.404	1.337	2741	884
Total	13283	12248	25531	7272

Sumber: Data kecamatan Malangke Barat

4. Iklim

Kecamatan Malangke Barat beriklim tropis dan sepanjang tahun di pengaruhi dua musim yang tetap, yaitu musim kemarau dan musim hujan. Musim kemarau relatif lebih lama di banding dengan musim hujan. Mata pencahariaanya masyarakat Malangke Barat itu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya seperti bertani, berkebun, tambak dan berdagang.

5. Visi dan misi

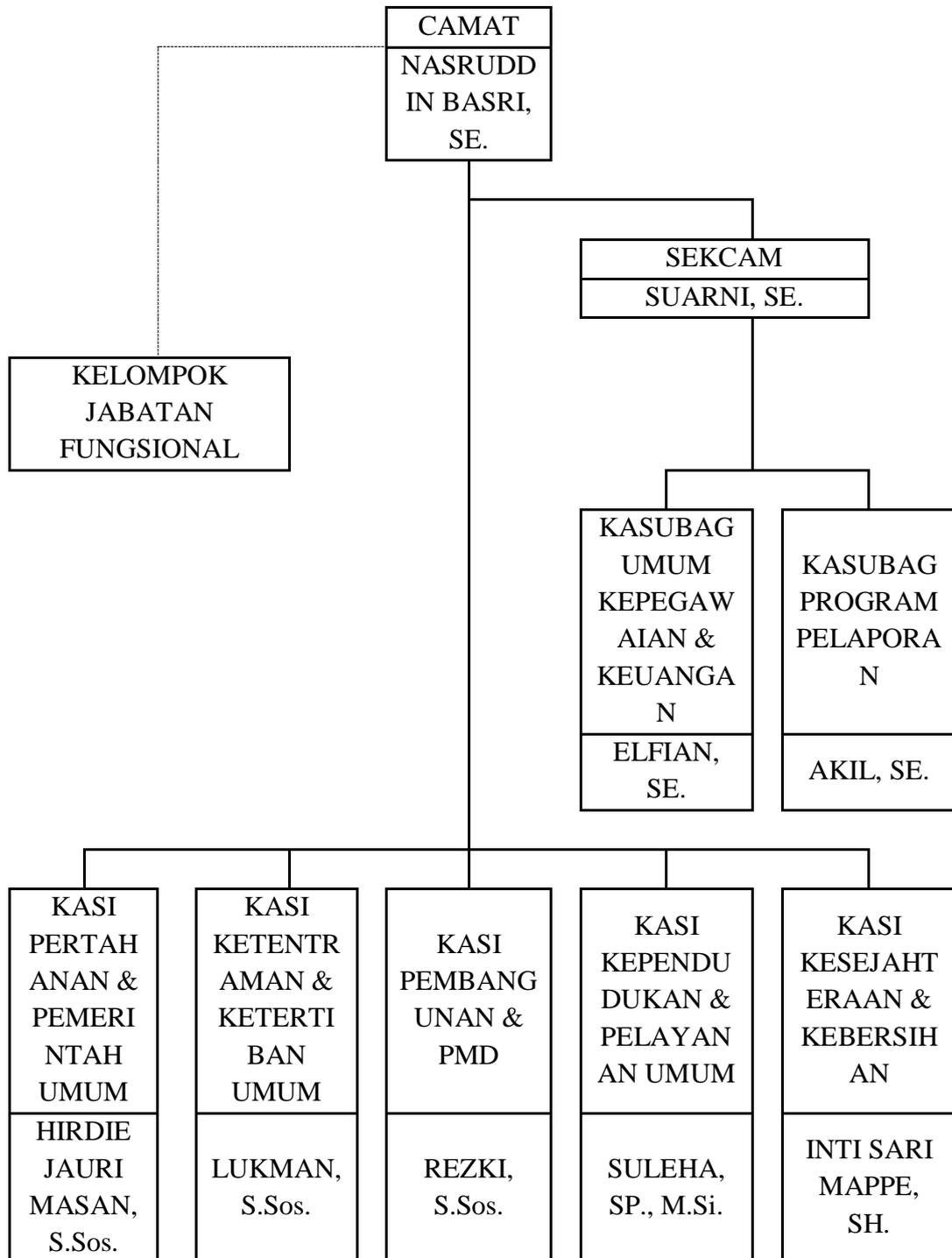
a. Visi

Malangke Barat memiliki visi yaitu mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang efektif serta layanan prima.

b. Misi

- 1) Meningkatkan pelayanan administrasi perkantoran dan pelayanan pemerintahan.
- 2) Meningkatkan kualitas sumber daya aparatur.
- 3) Pemerataan pembangunan diseluruh wilayah kecamatan Malangke Barat.

6. Struktur organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kecamatan Malangke Barat

7. Deskripsi karakteristik responden

Sebelum melakukan analisis, penulis terlebih dahulu menjelaskan data dan sampel petani sagu di Malangke Barat. Penelitian ini menggunakan 38 responden.

Tabel 4.2
Data Responden

No	Nama	Umur	Alamat
1	Israil	36	Desa Welawi
2	Abdul Latif	51	desa welawi
3	Mawardi	41	Desa Welawi
4	Mursalin	39	Desa Welawi
5	Suardi	38	Desa Welawi
6	Irfan	40	Desa Welawi
7	Wawan	35	Desa Welawi
8	Patehu	47	Desa Welawi
9	Asdar	42	Desa Welawi
10	Ancang	49	Desa Welawi
11	Pahrul	34	Desa Welawi
12	Bahrum	38	Desa Welawi
13	Supri	41	Desa Welawi
14	Ilham	44	Desa Welawi
15	Muhlis	32	Desa Cening
16	Asriadi	32	Desa Cening
17	Sainul	39	Desa Cening
18	Haeril	52	Desa Cening
19	Aswan	42	Desa Cening
20	Israil	51	Desa Cening
21	Rusdi	47	Desa Cening
22	Hariadi	36	Desa Cening
23	Akmal	33	Desa Cening
24	Jurman	46	Desa Cening
25	Rusmin	50	Desa Cening
26	Bahril	32	Desa Cening
27	Mahir	48	Desa Cening
28	Doddi	29	Desa Cening
29	Wardin	33	Desa Cening
30	Sudirman	38	Desa Pengkajoang

31	Asrul	32	Desa Pengkajoang
32	Fadlan Fajri	39	Desa Pengkajoang
33	Hasdi	45	Desa Pengkajoang
34	Tahir	39	Desa Pengkajoang
35	Umar	62	Desa Pengkajoang
36	Saipul	49	Desa Pengkajoang
37	Suanto	43	Desa Pengkajoang
38	Ridwan	49	Desa Pengkajoang

Sumber: BPP (Balai Penyuluhan Pertanian)

B. Hasil Analisis Data

1. Uji asumsi klasik
 - a. Uji normalitas data

Mempunyai tujuan memutuskan jenis informasi variabel akan diteliti apakah hasilnya tidak normal atau normal distribusinya. Penelitian dengan uji normalitas akan menggunakan aplikasi spss versi 20. Hasil uji normalitas data memakai uji satu sampel *Kolmogorov-Smirnov Tes*.

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
	N	38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4490474,87554278
Most Extreme Differences	Absolute	,138
	Positive	,138
	Negative	-,089
Kolmogorov-Smirnov Z		,853
Asymp. Sig. (2-tailed)		,461

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output prog. Spss versi 20, 2022

Menjadi dasar untuk mengambil keputusan apabila nilai keadaan signifikansi variabel penelitian 0,1 lebih besar atau $> 0,1$ akan berdistribusi normal dan kebalikannya apabila keadaan variabel penelitian kurang dari 0,1 atau $< 0,1$ tidak terdistribusi normal.

Menurut hasil uji normalitas data memakai metode One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test didapatkan nilai 0,461, $> 0,1$ dari pada nilai signifikansi atau $0,461 > 0,1$. Dari sini dapat disimpulkan bahwa data-data yang diuji normalitasnya berdistribusi normal.

b. Uji multikolinearitas

Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas untuk melihat nilai tolerance jika nilai tolerance lebih besar dari $> 0,1$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dan melihat nilai VIF jika nilai VIF lebih kecil dari $< 0,1$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	11520357,263	6797550,418		1,695	,099		
1 Modal (X1)	1,359	,420	,528	3,233	,003	,799	1,251
Tenagakerja (X2)	276229,368	762926,948	-,059	-,362	,719	,799	1,251

Sumber: Output prog. Spss versi 20, 2022

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai tolerance value (X1) yaitu 0,799, (X2) 0,799 >0,1 dan nilai VIF variabel (X1) 1,251, (X2) 1,251 < 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikonieritas.

c. Uji heteroskedastisitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	8065916	3542131		2,277	0,029
modal (X1)	-0,209	0,219	-0,176	-0,953	0,347
tenaga kerja (X2)	-170085	397553	-0,079	-0,428	0,671

a. Dependent Variable:

Res2

Sumber: Output prog. SPSS versi 20, 2022

Berdasarkan output tersebut menerangkan bahwa nilai dari pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode glasjer yaitu (X1) 0,347, (X2) 0,671 dimana nilai ini melebihi 0,1, hal ini menandakan jika pada penelitian ini peneliti tidak menemukan gejala heteroskedastisitas.

2. Uji regrasi linear berganda

Untuk menguji apakah variabel (X) berpengaruh pada variabel (Y), maka dilakukan analisis regresi linear berganda.

Tabel 4.6
Hasil Uji Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	1,2E+07	6797550		1,695	0,099
modal (X1)	1,359	0,42	0,528	3,233	0,003
1 tenaga kerja (X2)	-276229	762927	-0,059	-0,362	0,719

a. Dependent Variable: pendapatan

Dari tabel diatas, hasil yang didapatkan dimasukkan pada persamaan berikut ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

$$Y = 11520357,263 + 1,359X_1 + (-276229,368) + e$$

Pada persamaan regresi di atas, dapat diinterpretasikan oleh beberapa hal, di antaranya :

- Nilai konstan (a) = 11520357,263 (positif) menunjukkan bahwa variabel modal dan tenaga kerja tetap atau sama dengan nol, maka indeks pendapatan petani di Malangke Barat sama dengan 11520357,263.
- Koefisien regresi pada variabel modal (X1) Memiliki Dampak Positif yaitu 1,359. Hal ini menunjukkan bahwa modal terhadap indeks pendapatan petani

di Malangke Barat mempunyai pengaruh positif dan setiap penambahan 1% modal akan meningkatkan indeks pendapatan petani sebanyak 1,359 atau jika X1 mengalami kenaikan sebesar 0,01 atau 1% berarti variabel Y Mengalami Kenaikan sebesar 1,359.

- c. Koefisien regresi pada variabel tenaga kerja (X2) memiliki nilai negatif yaitu -276229,368. Artinya terdapat pengaruh negatif antara tenaga kerja dengan indeks pendapatan petani di Malangke Barat. Jika tenaga kerja mengalami penurunan sebesar satu satuan dan variabel bebas lainnya konstan atau sama dengan nol, maka variabel terikat indeks pendapatan akan mengalami penurunan sebesar -276.229,368.

3. Pengujian hipotesis

a. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara individual (parsial) variabel bebas yaitu modal, tenaga kerja, harga mempengaruhi indeks pendapatan petani secara signifikan atau tidak.

Tabel 4.7
Hasil Uji T

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	1,2E+07	6797550		1,695	0,099
<u>1</u> modal (X1)	1,359	0,42	0,528	3,233	0,003

tenaga kerja (X2)	-276229	762927	-0,059	-0,362	0,719
----------------------	---------	--------	--------	--------	-------

a. Dependent Variable: pendapatan

Sumber: output SPSS ver. 20, 2022

Kriteria pengambilan keputusan dengan tingkat kepercayaan 90% = 0,1.

Derajat kebebasan (df) = $n-k-1 = 35$ Orang Untuk Pengujian dengan taraf signifikansi 10%. Maka prolehan nilai $t_{0,1} = 1,689$

1) Variabel modal (X1)

Pada variabel modal (X1) terhadap pendapatan (Y), berdasarkan tabel hasil uji T diketahui nilai t-hitung $3,233 > t\text{-tabel } 1,689$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,1$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan kata lain variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan di Malangke Barat.

2) Variabel tenaga kerja (X2)

Pada Variabel tenaga kerja terhadap pendapatan (Y), berdasarkan hasil uji T diketahui nilai t-hitung $-,362 < t\text{-tabel } 1,689$ dan nilai signifikansinya $0,719 > 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak, dimana tenaga kerja tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani sagu di Malangke Barat.

b. Uji F

Uji f dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas modal dan tenaga kerja secara simultan terhadap indeks pendapatan petani.

Tabel 4.8
Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2,5E+14	2	1,3E+14	5,962	,006 ^b
Residual	7,5E+14	35	2,1E+13		
1 Total	1E+15	37			

a. Dependent Variable: pendapatan

b. Predictors: (Constant), tenagakerja, modal

Dengan menggunakan tingkat kepercayaan 90% = 0,1, df (jumlah variabel x -1) = 38-2-1= 35 maka hasil yang diperoleh untuk ftabel adalah 5,27. Dari hasil yang diperoleh pada tabel diketahui nilai Fhitung = 5,962 > Ftabel 5,27 dengan signifikansi sebesar 0,006 < 0,1. Berdasarkan hasil uji maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel modal dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap indeks pendapatan petani sagu di Malangke Barat.

4. Uji koefisien determinasi R²

Pengujian Koefisien determinan R² digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Koefisien determinan berkisaran antara nol sampai dengan satu (0<R<1). Jika R² semakin besar mendekati satu, maka pengaruh variabel bebas (X1,X2) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). begitupun sebaliknya. Jika R² semakin mengecil mendekati nol, maka pengaruh variabel bebas (X1,X2) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil. Nilai koefisien determinan dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,504 ^a	,254	,212	4616991,879

a. Predictors: (Constant), tenagakerja, modal
Sumber: Output prog. Spss versi 20, 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai R Square sebesar 0,254. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh modal (X1) dan tenaga kerja (X2) memiliki kontribusi sebesar 25,4% terhadap indeks pendapatan, sedangkan 75 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang sebelumnya harus melalui beberapa pengujian diantaranya uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas di peroleh nilai signifikansi 0,461 yang artinya 0,1 lebih kecil dari pada 0,461. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji multikolinieritas berdasarkan hasil output yang diperoleh sebelumnya menunjukkan bahwa ada hubungan linear antara variabel modal (X1) dan tenaga kerja (X2) terhadap variabel pendapatan petani (Y). Kemudian selanjutnya uji heteroskedastisitas berdasarkan hasil output yang didapati sebelumnya menunjukkan bahwa tinjauan ini tidak memberi indikasi atau tidak menunjukkan

tanda-tanda heteroskedastisitas. Adapun hasil uji dari variabel bebas (independen) terhadap variabel (dependen) akan dibahas pada uraian dibawah ini:

1. Pengaruh modal terhadap pendapatan petani sagu di Malangke Barat

Dari hasil pengujian diketahui nilai t-hitung modal yakni $3,233 > t\text{-tabel}$ 1,689 dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,1$ ini menandakan H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya variabel modal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani sagu di Malangke Barat, setiap penambahan modal yang dilakukan oleh petani sagu dapat meningkatkan produksinya, sehingga penambahan modal akan meningkatkan hasil produksi. Semakin besar modal maka outputnya semakin besar. Jika modal meningkat maka pendapatan akan mengalami peningkatan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh zahratul dinni “*Pengaruh Luas Lahan Dan Modal Usahatani Terhadap Pendapatan Petani Karet Desa Mudung Laut Kecamatan Pelayangan Kota Jambi*”.⁶⁸ Serta sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiji Astuti “*Pengaruh Modal Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Petani Nira Di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma*” yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.⁶⁹

2. Pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani di Malangke Barat

⁶⁸ Zahratul Dinni “*Pengaruh Luas Lahan Dan Modal Usahatani Terhadap Pendapatan Petani Karet Desa Mudung Laut Kecamatan Pelayangan Kota Jambi*” (Jambi, universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin, 2019), 77 http://repository.uinjambi.ac.id/2235/1/ZAH RATUL%20DINNI_EES%20150911_EKONOMI%20SYARIAH%20-%20BAHAR I%20KOMPUTER.pdf

⁶⁹ Wiji hastuti. “*Pengaruh Modal Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Petani Nira Di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma*” (Bengkulu, Institut Agama Islam Negeri, 2019), 59 <http://repository.iainbengkulu.ac.id/3613/1/WIJI%20HASTUTI%20.pdf>

Dari hasil pengujian diketahui nilai t-hitung tenaga kerja yakni $-0,363 < 1,689$ dengan nilai signifikansi $0,719 > 0,1$ ini menandakan H_0 diterima dan H_2 di tolak artinya variabel tenaga kerja mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan petani sagu. Semakin tinggi tenaga kerja maka semakin rendah pendapatan petani karena beban gaji meningkat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atikah Melinda Adawiyah “*Pengaruh Modal, Luas Lahan Dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Rejosari Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung*”.⁷⁰

Berdasarkan tabel 4,7 (Anova) membandingkan nilai f-hitung dengan f-tabel diketahui bahwa nilai f-hitung sebesar 5,962. Sehingga $f_{hitung} > f_{tabel}$ 5,27 dengan tingkat signifikansi yaitu $0,006 < 0,1$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel modal dan tenaga kerja berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap pendapatan petani sagu di Malangke Barat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iskandar Muda, Muhammad Adnan dan Abrar Amri dengan judul penelitian “*Analisis Faktor-Faktor Pendapatan Petani Jagung Di Kabupaten Aceh Selatan*” Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan modal dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Dapat diartikan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan petani jagung di Aceh Selatan.⁷¹

⁷⁰ Atikah Melindah Adawiyah “*Pengaruh Modal, Luas Lahan Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Rejosari Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung*” (Jawa Timur, Uin Satu Tulungagung, 2021), 72. <http://re po.uinsatu.ac.id/22469/>

⁷¹ Iskandar Muda, Muhammad Adnan, Abrar Amri “*Analisis Faktor-Faktor Pendapatan Petani Jagung Di Kabupaten Aceh Selatan*”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam 1, No.1 (Februari, 2022): 55 <https://journal.ar-raniry.ac.id/index.php/JIBES/article/view/1580>

Berdasarkan output model summary pada tabel 4.8 diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,254, besaran koefisien determinasi 0,254 sama dengan 25,4%. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari modal (X1) dan tenaga kerja (X2) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu pendapatan (Y) sebesar 25,4% sedangkan sisanya sebesar 75,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Adapun kesimpulan dari hasil dan pembahasan di atas, ialah :

1. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, pada variabel modal (X1) berpengaruh positif dan signifikansi terhadap pendapatan petani sagu di Malangke Barat.
2. Pada variabel tenaga kerja (X2) tidak terdapat pengaruh terhadap pendapatan petani sagu di Malangke Barat.
3. Pada variabel modal (X1) dan tenaga kerja (X2) terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap pendapatan petani sagu.

B. Saran

1. Bagi pemerintah setempat di harapkan dapat memberikan bantuan modal berupa alat-alat penunjang produksi pengolahan agar para petani dapat meningkatkan pendapatan mereka, sehingga dapat mendorong perekonomian para petani serta mengadakan pelatihan peningkatan keterampilan mengolah sagu serta marketing yang tepat untuk penjualan sagu
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan penelitian ini guna mengkaji lebih dalam mengenai faktor faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan petani sagu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah Melinda Atika, Pengaruh Modal Luas Lahan Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Rejosari Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Uin Satu Tulungagung , 2021,23. <http://repo.uinsatu.ac.id/22469/>
- Andryan, Uji Asumsi Klasik dengan SPSS 16.0. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negri Semarang 2010), 8.
- Badan Pusat Statistik (BPS) 2021 <https://www.bps.go.id/>.
- Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Edisi Ke-4 Yogyakarta: Penerbit Pustaka Balajar, 2019
- Danang Sunyoto .*Uji KHI Kuadrat & Regresi untuk Penelitian*.Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010
- Fasiha, *Zakat Produktif: Alternatif Sistem Pengendali Kemiskinan*, Cetakan ke-1. Palopo: Penertbit Laskar Perubahan, 2017.
- Ghozali Imam.Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23.edisi 8,
- Huda Nurul, Analisis Usaha Home Industri Sagu Basah (Metroxylon Sp.)Di Desa Perdamaian Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat, Sumatra Utara: Universitas Muhammadiyah, 2020, 1-2. <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/14564/1/SKRIPSI%20Nuru1%20Huda.pdf>
- Iskandar Mastura, Ratna Daini “ pengaruh modal dan luas lahan terhadap pendapatanpetani kopi di desa lewa jadi, kecamatan bandar, kabupaten bener meriah “, *Jurnal Of Islamic Accounting Research* 2, no. 2, (2 Juli 2020) 141 [https://ejurnal.iainlhokseumawe.ac.id /index.php/J-ISCAN/article/view/940/638](https://ejurnal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/J-ISCAN/article/view/940/638)
- Kuncoro (2003) dalam Anung Pramudyo, “Pengaruh Citra Merek terhadap Loyalitas melalui Kepuasan sebagai Intervening (Studi pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta)”, *JBMA* 1, No. 1 (2012): 8
- Lukas Setia Atmaja, *Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: ANDI, 2011
- Marpaung Hubert, “Determinan Tenaga Kerja Terdidik Bekerja Sebagai Karyawan”, *Jurnal Ekonomi* 2, No 2 (oktober 2018): 35 [https://media.neliti.com/media/publication s/126675...](https://media.neliti.com/media/publication/s/126675...) · PDF file

- Mia Lia Eka Panuntun, *pengaruh modal kerja dan tenaga kerja terhadap pendapatan pada usaha kripik tempe nanan di kota Malang dengan lama usaha sebagai variabel moderasi*, Malang: Universitas Muhammadiyah, 2019, 18. <https://eprints.umm.ac.id/56759/43/PENDAHULUAN.pdf>
- Muda Iskandar, Muhammad Adnan, Abrar Amri “Analisis Faktor-Faktor Pendapatan Petani Jagung Di Kabupaten Aceh Selatan”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, vol 1, no.1, (Februari 2022): 18
- Musniati, *Analisis Pendapatan Usaha Sagu Di Desa Masamba Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara* Makassar: Universitas Muhammadiyah, 2019, 3 https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/8297-Full_Text.pdf
- Nurliana “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar”, Makassar, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019, 18 [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/18128/1/Analisis%20Faktor - Faktor%20Yang %20Mempengaruhi%20Pendapatan.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/18128/1/Analisis%20Faktor%20Faktor%20Yang%20Mempengaruhi%20Pendapatan.pdf)
- Produktivitas dan Luas Lahan Sagu Menurut Provinsi di Indonesia, 2021 <https://www.pertanian.go.id/home/index.php?show=repo&fileNum=205>
- Putra Pamungkas, Wirdayani Wahab “Pengaruh Harga Dan Biaya Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Pada Kud Cinta Damai Di Kecamatan Tapung Hilir”, *jurnal Ekonomi dan Bisnis* 10, No. 1 (Mei, 2019) <file:///C:/Users/Acer/Downloads/193-410-1-SM.pdf>
- Rambe Sani Riani Efrida “determinan pendapatan petani kelapa sawit di desa ujung gading jae kecamatan simangambat kabupaten padang lawas utara “ (padang: Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2021) 17 <http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/7099/>
- Riani Laksmi Asri: *Manajemen Sumber Daya Manusia Masa Kini*. 1 Edition. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Rosadi Eva “Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industri Krupuk Kemplang Skip Rahayu Kec. Bumi Waras Teluk Betung Kota Bandar Lampung), Lampung, Universitas Isakam Negri Raden Intan, 2019, 39. <http://repository.radenintan.ac.id/8367/1/Skripsi%20Full.pdf>
- Santosa Purbayu Budi dan Ashari. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. Edisi I, (Yogyakarta: ANDI, Agustus 2007), 144. Semarang: Badan Penerbit Universitas Ponegoro, 2016
- Simanjuntak, *Pengertian Tenaga Kerja Berdasarkan Kualitasnya*, (Yogyakarta: Andi, 2010) 44.

- Simanjuntak, *Pengertian Tenaga Kerja Berdasarkan Kualitasnya*, (Yogyakarta: Andi, 2017) 34.
- Siyoto Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*; Editor : Ayub – Cetakan 1, Yogyakarta : Litetasi Media Publising, juni 20217
- Subri Mulyadi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Konteks Pembangunan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2003): 78
- Sugiono. *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta CV, 2018), 148
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung, Alfabeta : 2013), 35-36
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017
- Suhendra Bobby, Mhd. Buhari Sibuea, Faiz Ahmad Sibuea “Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya”, *Jurnal Agribusiness Sciences* 05, No. 02 (April 2022): 127
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JASc/article/view/11003>
- Sukino Sadono. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. 3 edition Jakarta: Raja Grafindo, 2006.
- Sumantri “Analisis Pendapatan Usaha Pengolahan Sagu Di Kelurahan Jaya Kecamatan Tellu Wanua Kota Palopo”, *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, vol 10, no. 1, (Februari 2022): 42
- Supbraba Pratiwi Kadek “Analisis Determinan Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng”, *jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol 10, no. 3, hal.
- Syahutama, Nanda Ressi, *Analisis Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pengerajin Kerupuk Puli Bawang Di Desa Tirtomoyo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang Jawa Timur*, surabaya, Universitas Surabaya, 2018, 14. <http://repository.untagsby.ac.id/476/5/BAB%202.pdf>
- Tyas, Ari Anggarani Winadi Prasetyoning dan Andreas Kenny, “Pengaruh Service Quality dan Brand Image terhadap Loyalitas melalui Kepuasan Konsumen pada Inul Vizta Karaoke di Jakarta (Studi Kasus pada Kepuasan Konsumen Inul Vista Karaoke di Jakarta)”, *Jurnal Ekonomi* vol 7, No. 2 (2016): 86. <https://media.neliti.com>.
- Uma Sekaran, dan Roger Bogue: *Metode Penelitian untuk Bisnis*, Edisi 6, Jakarta: Salemba 4, 2017

Vrelisa Nurul, *pengaruh tenaga kerja dan modal terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga usaha dangke di desa Pinang kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang Makassar*, Universitas Muhammadiyah, 2021,17. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/13113-Full_Text.pdf

L
A
M
P
I
R
A
N

Lampiran 1 : Kuesioner penelitian

A. Identitas Petani Sagu

1. Nama :
2. Alamat :
3. Umur :

B. Data Petani

1. Modal
 - a. Biaya peralatan petani
 - 1) Gergaji Mesin (Senso) :
 - 2) Mesin pamarut :
 - 3) Mesin pemompa air :
 - b. Biaya tenaga kerja (per orang) :
 - c. Biaya bahan bakar :
2. Tenaga kerja
 - a. Jumlah Pekerja :
 - b. Lama Waktu Pengerjaan :
3. Pendapatan sekali produksi
 - a. Pendapatan pertahun (2022) :

Lampiran 2 : Hasil kuesioner Variabel X

RESPONDEN	MODAL (X1)					TOTAL X1	TENAGA KERJA (X2)		TOTAL X2
	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5		P.1	P.2	
1	2500000	2900000	2000000	5040000	2940000	Rp 15.380.000	3	7	10
2	2200000	2000000	1500000	3000000	2400000	Rp 11.100.000	3	6	9
3	2000000	3000000	1500000	4200000	2800000	Rp 13.500.000	3	5	8
4	1900000	3000000	2000000	4900000	3430000	Rp 15.230.000	4	7	11
5	1900000	2500000	2000000	3000000	1500000	Rp 10.900.000	2	5	7
6	2000000	2500000	1650000	3500000	2450000	Rp 12.100.000	4	7	11
7	2000000	2000000	1700000	2400000	1600000	Rp 9.700.000	4	5	9
8	2100000	2900000	2000000	4200000	3360000	Rp 14.560.000	3	6	9
9	2000000	2000000	1500000	2400000	1440000	Rp 9.340.000	4	6	10
10	2500000	2500000	1500000	4900000	3920000	Rp 15.320.000	4	7	11
11	2500000	2500000	2000000	3000000	2100000	Rp 12.100.000	2	5	7
12	2200000	3000000	2000000	2400000	1600000	Rp 11.200.000	3	5	8
13	2000000	2900000	1700000	5040000	2520000	Rp 14.160.000	3	6	9
14	2000000	3000000	2000000	3500000	2100000	Rp 12.600.000	2	7	9
15	1900000	2500000	1500000	2000000	1200000	Rp 9.100.000	4	5	9
16	2500000	2000000	1700000	3600000	1800000	Rp 11.600.000	4	5	9
17	2000000	2900000	2000000	2400000	1680000	Rp 10.980.000	2	6	8
18	2000000	2900000	2300000	3000000	2100000	Rp 12.300.000	2	5	7
19	2000000	2300000	2000000	3500000	2800000	Rp 12.600.000	2	7	9
20	2900000	3000000	2100000	3500000	2100000	Rp 13.600.000	4	5	9
21	2000000	3000000	1700000	2880000	1920000	Rp 11.500.000	4	6	10
22	3000000	3000000	2000000	3000000	2400000	Rp 13.400.000	4	6	10
23	3000000	2000000	1700000	4200000	2100000	Rp 13.000.000	4	7	11
24	2500000	2500000	2500000	5040000	2520000	Rp 15.060.000	3	7	10
25	2500000	2900000	2200000	3500000	2450000	Rp 13.550.000	3	5	8
26	2000000	2800000	2000000	2800000	1680000	Rp 11.280.000	2	7	9
27	2900000	2800000	2900000	4200000	3360000	Rp 16.160.000	3	7	10
28	2000000	3000000	2000000	3000000	1800000	Rp 11.800.000	3	6	9
29	2500000	2500000	2500000	3000000	2100000	Rp 12.600.000	4	6	10
30	2500000	2900000	2500000	4320000	2160000	Rp 14.380.000	4	6	10
31	3000000	3000000	3000000	4900000	2940000	Rp 16.840.000	4	7	11
32	2900000	3000000	2900000	5040000	2940000	Rp 16.780.000	3	7	10
33	3000000	3000000	3000000	2500000	1500000	Rp 13.000.000	3	5	8
34	2500000	2000000	2500000	3360000	1680000	Rp 12.040.000	2	7	9
35	2000000	2500000	2000000	5040000	2940000	Rp 14.480.000	3	7	10
36	2900000	2900000	2900000	3600000	2880000	Rp 15.180.000	3	6	9
37	2900000	2800000	2900000	4200000	3360000	Rp 16.160.000	4	6	10
38	2300000	3000000	2300000	4200000	2450000	Rp 14.250.000	3	7	10

Lampiran 3 : Hasil Kuesioner Variabel Y

RESPONDEN	PENDAPATAN (Y)	TOTAL
1	27000000	27000000
2	30000000	30000000
3	31500000	31500000
4	31500000	31500000
5	22500000	22500000
6	31500000	31500000
7	18000000	18000000
8	24000000	24000000
9	24600000	24600000
10	31500000	31500000
11	27000000	27000000
12	22200000	22200000
13	27000000	27000000
14	29250000	29250000
15	18000000	18000000
16	36000000	36000000
17	18000000	18000000
18	31500000	31500000
19	22500000	22500000
20	31500000	31500000
21	24000000	24000000
22	22500000	22500000
23	22500000	22500000
24	32400000	32400000
25	36750000	36750000
26	18000000	18000000
27	27000000	27000000
28	26250000	26250000
29	22500000	22500000
30	27000000	27000000
31	31500000	31500000
32	27000000	27000000
33	22500000	22500000
34	21600000	21600000
35	36900000	36900000
36	27000000	27000000
37	31500000	31500000
38	26250000	26250000

Lampiran 4 : Distribusi nilai r tabel

Tabel r untuk df = 1 - 50					
df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 5 : Distribusi nilai t tabel

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
1	1,000000	3,077684	6,313752	12,706205	31,820516	63,656741	318,308839
2	0,816497	1,885618	2,919986	4,302653	6,964557	9,924843	22,327125
3	0,764892	1,637744	2,353363	3,182446	4,540703	5,840909	10,214532
4	0,740697	1,533206	2,131847	2,776445	3,746947	4,604095	7,173182
5	0,726687	1,475884	2,015048	2,570582	3,364930	4,032143	5,893430
6	0,717558	1,439756	1,943180	2,446912	3,142668	3,707428	5,207626
7	0,711142	1,414924	1,894579	2,364624	2,997952	3,499483	4,785290
8	0,706387	1,396815	1,859548	2,306004	2,896459	3,355387	4,500791
9	0,702722	1,383029	1,833113	2,262157	2,821438	3,249836	4,296806
10	0,699812	1,372184	1,812461	2,228139	2,763769	3,169273	4,143700
11	0,697445	1,363430	1,795885	2,200985	2,718079	3,105807	4,024701
12	0,695483	1,356217	1,782288	2,178813	2,680998	3,054540	3,929633
13	0,693829	1,350171	1,770933	2,160369	2,650309	3,012276	3,851982
14	0,692417	1,345030	1,761310	2,144787	2,624494	2,976843	3,787390
15	0,691197	1,340606	1,753050	2,131450	2,602480	2,946713	3,732834
16	0,690132	1,336757	1,745884	2,119905	2,583487	2,920782	3,686155
17	0,689195	1,333379	1,739607	2,109816	2,566934	2,898231	3,645767
18	0,688364	1,330391	1,734064	2,100922	2,552380	2,878440	3,610485
19	0,687621	1,327728	1,729133	2,093024	2,539483	2,860935	3,579400
20	0,686954	1,325341	1,724718	2,085963	2,527977	2,845340	3,551808
21	0,686352	1,323188	1,720743	2,079614	2,517648	2,831360	3,527154
22	0,685805	1,321237	1,717144	2,073873	2,508325	2,818756	3,504992
23	0,685306	1,319460	1,713872	2,068658	2,499867	2,807336	3,484964
24	0,684850	1,317836	1,710882	2,063899	2,492159	2,796940	3,466777
25	0,684430	1,316345	1,708141	2,059539	2,485107	2,787436	3,450189
26	0,684043	1,314972	1,705618	2,055529	2,478630	2,778715	3,434997
27	0,683685	1,313703	1,703288	2,051831	2,472660	2,770683	3,421034
28	0,683353	1,312527	1,701131	2,048407	2,467140	2,763262	3,408155
29	0,683044	1,311434	1,699127	2,045230	2,462021	2,756386	3,396240
30	0,682756	1,310415	1,697261	2,042272	2,457262	2,749996	3,385185
31	0,682486	1,309464	1,695519	2,039513	2,452824	2,744042	3,374899
32	0,682234	1,308573	1,693889	2,036933	2,448678	2,738481	3,365306
33	0,681997	1,307737	1,692360	2,034515	2,444794	2,733277	3,356337
34	0,681774	1,306952	1,690924	2,032245	2,441150	2,728394	3,347934
35	0,681564	1,306212	1,689572	2,030108	2,437723	2,723806	3,340045
36	0,681366	1,305514	1,688298	2,028094	2,434494	2,719485	3,332624
37	0,681178	1,304854	1,687094	2,026192	2,431447	2,715409	3,325631
38	0,681001	1,304230	1,685954	2,024394	2,428568	2,711558	3,319030
39	0,680833	1,303639	1,684875	2,022691	2,425841	2,707913	3,312788
40	0,680673	1,303077	1,683851	2,021075	2,423257	2,704459	3,306878

Lampiran 6 : Distribusi nilai f tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,01

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4052	4999	5403	5625	5764	5859	5928	5981	6022	6056	6083	6106	6126	6143	6157
2	98.50	99.00	99.17	99.25	99.30	99.33	99.36	99.37	99.39	99.40	99.41	99.42	99.42	99.43	99.43
3	34.12	30.82	29.46	28.71	28.24	27.91	27.67	27.49	27.35	27.23	27.13	27.05	26.98	26.92	26.87
4	21.20	18.00	16.69	15.98	15.52	15.21	14.98	14.80	14.66	14.55	14.45	14.37	14.31	14.25	14.20
5	16.26	13.27	12.06	11.39	10.97	10.67	10.46	10.29	10.16	10.05	9.96	9.89	9.82	9.77	9.72
6	13.75	10.92	9.78	9.15	8.75	8.47	8.26	8.10	7.98	7.87	7.79	7.72	7.66	7.60	7.56
7	12.25	9.55	8.45	7.85	7.46	7.19	6.99	6.84	6.72	6.62	6.54	6.47	6.41	6.36	6.31
8	11.26	8.65	7.59	7.01	6.63	6.37	6.18	6.03	5.91	5.81	5.73	5.67	5.61	5.56	5.52
9	10.56	8.02	6.99	6.42	6.06	5.80	5.61	5.47	5.35	5.26	5.18	5.11	5.05	5.01	4.96
10	10.04	7.56	6.55	5.99	5.64	5.39	5.20	5.06	4.94	4.85	4.77	4.71	4.65	4.60	4.56
11	9.65	7.21	6.22	5.67	5.32	5.07	4.89	4.74	4.63	4.54	4.46	4.40	4.34	4.29	4.25
12	9.33	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.64	4.50	4.39	4.30	4.22	4.16	4.10	4.05	4.01
13	9.07	6.70	5.74	5.21	4.86	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.96	3.91	3.86	3.82
14	8.86	6.51	5.56	5.04	4.69	4.46	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.80	3.75	3.70	3.66
15	8.68	6.36	5.42	4.89	4.56	4.32	4.14	4.00	3.89	3.80	3.73	3.67	3.61	3.56	3.52
16	8.53	6.23	5.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.78	3.69	3.62	3.55	3.50	3.45	3.41
17	8.40	6.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.93	3.79	3.68	3.59	3.52	3.46	3.40	3.35	3.31
18	8.29	6.01	5.09	4.58	4.25	4.01	3.84	3.71	3.60	3.51	3.43	3.37	3.32	3.27	3.23
19	8.18	5.93	5.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.36	3.30	3.24	3.19	3.15
20	8.10	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.70	3.56	3.46	3.37	3.29	3.23	3.18	3.13	3.09
21	8.02	5.78	4.87	4.37	4.04	3.81	3.64	3.51	3.40	3.31	3.24	3.17	3.12	3.07	3.03
22	7.95	5.72	4.82	4.31	3.99	3.76	3.59	3.45	3.35	3.26	3.18	3.12	3.07	3.02	2.98
23	7.88	5.66	4.76	4.26	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07	3.02	2.97	2.93
24	7.82	5.61	4.72	4.22	3.90	3.67	3.50	3.36	3.26	3.17	3.09	3.03	2.98	2.93	2.89
25	7.77	5.57	4.68	4.18	3.85	3.63	3.46	3.32	3.22	3.13	3.06	2.99	2.94	2.89	2.85
26	7.72	5.53	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.29	3.18	3.09	3.02	2.96	2.90	2.86	2.81
27	7.68	5.49	4.60	4.11	3.78	3.56	3.39	3.26	3.15	3.06	2.99	2.93	2.87	2.82	2.78
28	7.64	5.45	4.57	4.07	3.75	3.53	3.36	3.23	3.12	3.03	2.96	2.90	2.84	2.79	2.75
29	7.60	5.42	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.09	3.00	2.93	2.87	2.81	2.77	2.73
30	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.07	2.98	2.91	2.84	2.79	2.74	2.70
31	7.53	5.36	4.48	3.99	3.67	3.45	3.28	3.15	3.04	2.96	2.88	2.82	2.77	2.72	2.68
32	7.50	5.34	4.46	3.97	3.65	3.43	3.26	3.13	3.02	2.93	2.86	2.80	2.74	2.70	2.65
33	7.47	5.31	4.44	3.95	3.63	3.41	3.24	3.11	3.00	2.91	2.84	2.78	2.72	2.68	2.63
34	7.44	5.29	4.42	3.93	3.61	3.39	3.22	3.09	2.98	2.89	2.82	2.76	2.70	2.66	2.61
35	7.42	5.27	4.40	3.91	3.59	3.37	3.20	3.07	2.96	2.88	2.80	2.74	2.69	2.64	2.60
36	7.40	5.25	4.38	3.89	3.57	3.35	3.18	3.05	2.95	2.86	2.79	2.72	2.67	2.62	2.58
37	7.37	5.23	4.36	3.87	3.56	3.33	3.17	3.04	2.93	2.84	2.77	2.71	2.65	2.61	2.56
38	7.35	5.21	4.34	3.86	3.54	3.32	3.15	3.02	2.92	2.83	2.75	2.69	2.64	2.59	2.55
39	7.33	5.19	4.33	3.84	3.53	3.30	3.14	3.01	2.90	2.81	2.74	2.68	2.62	2.58	2.54
40	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	2.99	2.89	2.80	2.73	2.66	2.61	2.56	2.52
41	7.30	5.16	4.30	3.81	3.50	3.28	3.11	2.98	2.87	2.79	2.71	2.65	2.60	2.55	2.51
42	7.28	5.15	4.29	3.80	3.49	3.27	3.10	2.97	2.86	2.78	2.70	2.64	2.59	2.54	2.50
43	7.26	5.14	4.27	3.79	3.48	3.25	3.09	2.96	2.85	2.76	2.69	2.63	2.57	2.53	2.49
44	7.25	5.12	4.26	3.78	3.47	3.24	3.08	2.95	2.84	2.75	2.68	2.62	2.56	2.52	2.47
45	7.23	5.11	4.25	3.77	3.45	3.23	3.07	2.94	2.83	2.74	2.67	2.61	2.55	2.51	2.46

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 679 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Nurhapipa
NIM : 17 0401 0136
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : **Analisis Determinan Pendapatan Petani Sagu di Malangke Barat.**
- III. Tim Dosen Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Takdir, S.H., M.H.
Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Penguji Utama (I) : Zainuddin S, S.E., M.Ak.
Pembantu Penguji (II) : Nur Amal Mas, S.E., M.EI.

Palopo, 18 November 2022

Rektor
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam





PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMTSP)

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 20574/01758/SKP/DPMTSP/X/2022

- Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Nur Hapipa beserta lampirannya.
Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/357/X/Baksbangpol/2022
Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
- Nama : Nur Hapipa
 - Nomor : 085145712490
 - Telepon
 - Alamat : Dusun Amassangan 1, Desa Pao Kecamatan Malangke Barat, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
 - Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri Palopo
 - Instansi
 - Judul : Analisis Determinan Pendapatan Petani Sagu di Malangke Barat
 - Penelitian
 - Lokasi : Pengkajiang, Desa Waelawi Kecamatan Malangke Barat, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
 - Penelitian

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 13 Oktober s/d 13 November 2022.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
Pada Tanggal : 07 Oktober 2022



Retribusi : Rp. 0,00
No. Seri : 20574

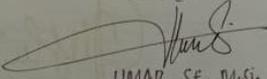
Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 6

Konsultasi ke, I Hari Senin Tanggal, 9 Agustus 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	labor Belalang
2	rumah warga
3	metode penulisan
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I



UMAR, S.E., M.Si.
NIP. 199904072020121017

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

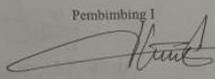
Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 7

Konsultasi ke, II Hari Selasa Tanggal, 16 Agustus 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	labor Belalang
2	Perbaikan labor Belalang
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I



UMAR, S.E., M.Si.
NIP. 199904072020121017

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

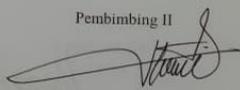
Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 8

Konsultasi ke, III Hari Kamis Tanggal, 18 Agustus 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Finalisasi proposal
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing II



UMAR, S.E., M.Si.
NIP. 199904072020121017

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

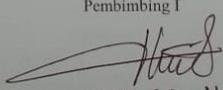
Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 14

Konsultasi ke, IV Hari Rabu Tanggal, 16 November 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Pembahasan dan Simpulan
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I



UMAR, S.E., M.Si.
NIP. 199904072020121017

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

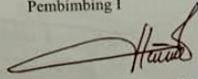
Konsultasi ke, 1 Hari Selasa Tanggal, 1 November 2022

Tahap Penulisan Hasil Penelitian

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Analisis Riba
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I



UMAR, S.E., M.SE.

NIP. 199909672020121017



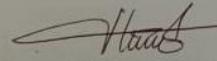
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Konsultasi ke, II Hari Senin Tanggal, 7 November 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Peningkatan Data
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I



UMAR, S.E., M.SE.

NIP. 199909672020121017



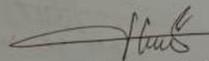
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Konsultasi ke, III Hari Jumat Tanggal, 11 November 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Interpretasi Hasil
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I



UMAR, S.E., M.SE.

NIP. 199909672020121017



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Biti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

KARTU KONTROL
SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : Nurhapipa
NIM : 17 0401 0136
Prodi : Ekonomi Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Kamis, 30 Juni 2022	Almira Dian Pratiwi	Pengaruh Inflasi dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Kota Palopo Tahun 2011-2021	y	
2	Jumat, 01 Juli 2022	Nurul Fadila	Analisis Preferensi Pengunjung Café di Kota Palopo	y	
3	Selasa, 27 September 2022	Sri Yuanisa	Persepsi Pelanggan Pada Branding Beppa Tori terhadap Peningkatan Penjualan di Kabupaten Luwu	y	
4	Rabu, 21 September 2022	Firdayanti	Pengaruh Pendistribusian Bantuan Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tampinna	y	
5	Rabu, 21 September 2022	Fardayatul Umma	Peran Corporate Social Responsibility Pada Kesejahteraan Masyarakat (Studi PT Hadji Kalla Toyota Cabang Kota Palopo)	y	
6	Senin, 26 September 2022	Leli Sagita	Pengembangan Potensi Desa Melalui Sektor Perikanan dalam Meningkatkan Daya Saing Daerah Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu	y	
7	Selasa, 02 Agustus 2022	Sartika	Pengembangan Potensi Objek Wisata Air Terjun Sarambu Masiang dalam Mendukung Pendapatan Desa Kaladi Darussalam Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu	y	
8	Senin, 13 Juni 2022	Tenri Esse	Efektivitas Pemanfaatan BLT UMKM dalam Menunjang Kelancaran Usaha Kecil	y	
9	Kamis, 09 Juni 2022	Bella	Optimalisasi Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Kelompok Tani Desa Tandung Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara	y	
10	Jumat, 08 September 2022	Asrina	Pengembang Masyarakat Desa Berbasis Ekowisata (Studi Kasus Desa Mabonta, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur	y	
11	Jumat, 07 Januari 2022	Nana Srihardina	Efektivitas E-Commerce Bagi Komunitas TDA Luwu Raya dalam Meningkatkan Kinerja Usaha di Masa Pandemi	y	
12	Rabu, 09 Februari	Haidir	Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Syariah di Kabupaten Luwu Kecamatan Latimojong	y	
13	Selasa, 28 September 2021	Citra Wulandari	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Periode 2016-2021	y	
14	Selasa, 11 Januari 2022	Ryan Dwi Saputra	Strategi Pengelolaan Waqaf Produktif dalam Rangka Pemberdayaan Umat di Kota Palopo	y	
15	Semin, 07 Februari 2022	Novita Cahyani	Pengaruh Brand Equitas terhadap Keputusan Pembelian Laptop (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2019 IAIN Palopo)	y	

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Takdir, S.H.,
M.H. NIP197907242003121000

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikutuijian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminarhasil.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI EKONOMI SYARIAH

Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

NOMOR: B 209/In.19/FEBI.04/KS.02/EKS/07/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Nurhapipa

NIM : 17 0401 0136

Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2017/2018 s.d semester VII tahun akademik 2020/2021 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 28 Juli 2021
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasaha, M.El.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Aganis Balanda Telp. 0471-22076
Website: <http://www.iainpalopo.ac.id> / <http://febi-iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis Al-Qur'an dengan ~~kurang baik/lancar~~ *coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa

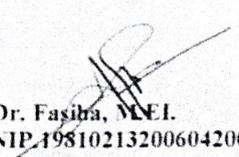
Nama : Nurhapipa
NIM : 17 0401 0136
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

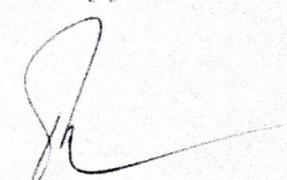
Palopo, Oktober 2021

Mengetahui

Ketua Prodi Ekonomi Syariah


Dr. Fasiba, M.Ed.
NIP.198102132006042002

Dosen Penguji


Hendra Safri, S.E., M.M.
NIP.198610202015031001

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul:

“Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Petani Sagu di Malangke Barat”

Yang ditulis oleh:

Nama : Nurhapipa

NIM : 1704010136

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Senin, 13 Februari 2023

PembimbingUtama

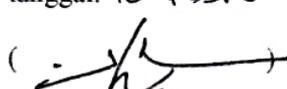
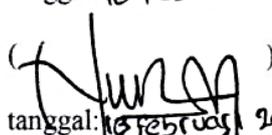


Umar, SE., M.SE.

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Petani Sagu di Malangke Barat yang ditulis oleh Nurhapipa Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1704010136, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada Rabu, 27 Januari 2023 bertepatan dengan 5 Rajab 1444 H telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, SH., MH.
(Ketua Sidang/Penguji)  tanggal: 17 Februari 2023
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A.
(Sekretaris Sidang/Penguji)  tanggal: 16 Februari 2023
3. Zainuddin S, SE.,M.Ak.
(Penguji I)  tanggal: 16 Februari 2023
4. Nur Amal Mas, SE.Sy., ME.
(Penguji II)  tanggal: 16 Februari 2023
5. Umar, SE., M.SE.
(Pembimbing Utama/Penguji)  tanggal: 14 Februari 2023

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :
Hal : Skripsi an. Nurhapipa

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikumwr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurhapipa

NIM : 1704010136

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan
Petani Sagu di Malangke Barat

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikumwr.Wb.

Senin, 13 Februari 2023

Pembimbing Utama



Umar, SE., M.SE.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :
Hal : skripsi an. Nurhapipa
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikumwr. Wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurhapipa
NIM : 1704010136
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Petani Sagu di Malangke Barat

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikumwr.wb.

1. Zainuddin S, SE.,M.Ak.

(Penguji I)

()

tanggal: 06 Februari 2023

2. Nur Amal Mas, SE.Sy., ME.

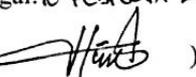
(Penguji II)

()

tanggal: 10 Februari 2023

3. Umar, SE., M,SE.

(Pembimbing Utama/Penguji)

()

tanggal: 14 Februari 2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon/HP 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURATKETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Saepul, S.Ag., M. Pd.I
NIP : 19720715 200604 1 001
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha
Unit Kerja : FEBI IAIN Palopo

menerangkan bahwa:

Nama : NURHAPIDA
NIM : 17 0401 0136
Semester/Prodi : XII / EKIS
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester I s/d XII.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 27 Februari 2023
an.Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha


Saepul, S.Ag.,M.Pd.I.
NIP 19720715 200604 1001

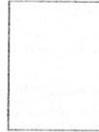


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 PANITIA PELAKSANA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
 Jln. Agattis Kelurahan Balandi Kota Palopo, Telp. 0471-22075 Fax. 0471-325195

Sertifikat

Nomor: 771 /SC/PBAK/IAIN/PLP/08/2017

Diberikan Kepada:



NURHAPIPA

Sebagai Peserta pada kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) Institut Agama Islam Negeri Palopo tahun akademik 2017/2018 yang dilaksanakan pada tanggal 26 s.d 28 Agustus 2017 dan dinyatakan **Lulus**.

Ketua Panitia

Dr. Helmi Kamal, M.HI.



Palopo, 29 Agustus 2017
 Presiden Badan Eksekutif Mahasiswa

Fikrom Kasim



Mengetahui;
 Rektor

Dr. Abdul Pirol, M.Ag.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Syahadah

Nomor : In.19/PP/UPT/MAHAD AL-JAMIAH/ 011 /VII/2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

TRANSKRIP NILAI

MAHASISWA PROGRAM MA'HAD AL-JAMI'AH

NAMA : NURHAPIPA
 NIM : 17 0401 0136
 FAK/PRODI : EKIS D

Ume
JPL

NO	MATA KULIAH	SEMESTER	NILAI	
			ANGKA	HURUF
1	FIQIH IBADAH	I	80	B+
2	AQIDAH AKHLAK	I	85	A-
3	PENGAMALAN SUNNAH	II	85	A-
4	MEMBACA TULIS DAN AL-QUR'AN	II	88	A-
5	TEORI DAN PRAKTIK IBADAH	II	91	A
JUMLAH			429	
RATA-RATA			85,80	

ngan,

M.Sos.I.

Predikat Kelulusan : ~~Amat Baik~~ / Baik / Cukup / Kurang

Palopo, 2 Juli 2018

Kepala Unit

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo



Dr. Hafid Fakhim, M.HI

NIP 19680501199803 1 005

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp. :
Hal : skripsi an. Nurhapipa
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikumwr. Wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo
Setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Nurhapipa
NIM : 1704010136
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan
Petani Sagu di Malangke Barat

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagai mana dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikumwr. wb.

Tim Verifikasi

1. Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E.
tanggal: 27 Februari 2023
2. Kamriani, S.Pd.
tanggal: 20 Februari 2023



pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani sagu di malangke barat

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id <small>Internet Source</small>	3%
2	repository.iainpalopo.ac.id <small>Internet Source</small>	3%
3	jurnal.fp.uns.ac.id <small>Internet Source</small>	1%
4	ejournal.unsrat.ac.id <small>Internet Source</small>	1%
5	etheses.uinmataram.ac.id <small>Internet Source</small>	<1%
6	repositori.uin-alauddin.ac.id <small>Internet Source</small>	<1%
7	journal.unhas.ac.id <small>Internet Source</small>	<1%
8	www.ensikloblogia.com <small>Internet Source</small>	<1%
9	Submitted to City University of New York System	<1%

Student Paper

10	pt.scribd.com <small>Internet Source</small>	<1%
11	123dok.com <small>Internet Source</small>	<1%

DOKUMENTASI







RIWAYAT HIDUP



Nurhapipa, lahir di Malangke Barat pada tanggal 01 Agustus 1999. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan seorang ayah bernama Haerullah dan ibu bernama Masita. Saat ini penulis bertempat tinggal Dusun Amassangan 1, Desa Pao, Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara. Pendidikan dasar penulis selesaikan pada tahun 2011 di SDN 150 Pao. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 1 Malangke Barat. Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Malangke Barat dan dinyatakan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 kembali melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, penulis memilih melanjutkan perguruan tinggi tepatnya di Institusi Agama Islam Negeri Palopo. Dengan Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Contact person penulis: nurhapipa_mhs17@iainpalopo.ac.id